

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMOTIVASI SISWI MEMAKAI JILBAB DI LUAR
SEKOLAH KELAS X DI SMA NEGERI 22
PALEMBANG**



SKRIPSI Sarjana S1

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Disusun Oleh:
Rusma Apriani
(13210240)**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Raden Fatah

Palembang

di-

Palembang

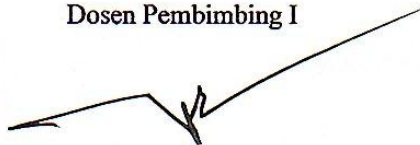
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Siswi Memakai Jilbab di Luar Sekolah Kelas X di SMAN 22 Palembang”** yang ditulis oleh saudari **RUSMA APRIANI**, NIM. 13210240, telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

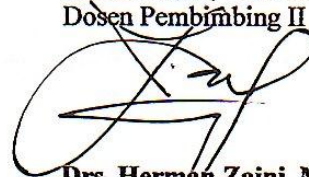
Dosen Pembimbing I



Dr. Muh Misdar. M. Ag
NIP : 196305021994031003

Palembang, 14 November 2018

Dosen Pembimbing II



Drs. Herman Zaini, M.Pd.I
NIP : 19720122 199803 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMOTIVASI SISWI
MEMAKAI JILBAB DI LUAR SEKOLAH KELAS X
DI SMA NEGERI 22 PALEMBANG

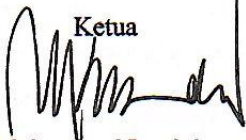
yang ditulis oleh saudari Rusma Apriani, NIM. 13210240
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan panitia Penguji Skripsi
Pada tanggal 14 Maret 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Palembang, 14 Maret 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Tarbiyah Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Muhammad Isnaini
NIP. 19720201 200003 1 004

Sekretaris



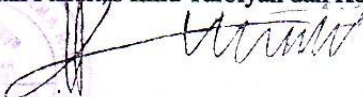
Mardeli, M.A
NIP. 19751008 200003 2 001

Penguji Utama : Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag
NIP. 19761003 200112 2 001

Anggota Penguji : Sukirman, M.Si
NIP. 19710703 200712 1 004


()

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Selalu Ada Harapan Bagi Mereka Yang Berdo’a Selalu Ada Jalan Bagi Mereka
Yang Sering Berusaha, Jangalah Takut Untuk Melangkah, Karena Jarak 1000 Mil
Dimulai Dengan Langkah Pertama”*

PERSEMBAHAN:

Dengan melafadzkan hamdalah diiringin dengan kerendahan hati, cinta dan kasih sayang hanya ini yang dapat peneliti persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku Ayah dan Ibu tercinta. (Rusdi.M. dan Kartini)
- ❖ Kakakku Dian Permadi, kedua adikku Rachmat Ramadhan dan Dela Pebrina berserta sanak keluarga yang selalu mendo’akan dan memberikan semangat serta dukungan dalam mengerjakan skripsi.
- ❖ Sahabat terbaikku Puput Melati, Puput sepligia, Opi Fitriani, Mega Mayasari, Holdi Saputra, Ria Okta Prismayani yang telah membantu, menemani dan menasehatiku serta memotivasiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang.
- ❖ Agama dan Bangsa.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil' alamin, Puji dan Syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena akhirnya Skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan pengikutnya yang selalu dijadikan tauladan dan tetap istiqamah di jalannya.

Skripsi yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi siswi Memakai Jilbab di Luar sekolah di SMA Negeri 22 Palembang” dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A. Ph.D., selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

3. Bapak H. Alimron, M. Ag., selaku ketua Prodi pendidikan Agama Islam, dan ibu Mardeli, M. Ag selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Muh Misdar, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Herman Zaini, M.Pd.I selaku pembimbing II, yang tulus dan ikhlas membantu serta membimbing dalam penulisan skripsi.
5. Bapak/ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
6. Kepala sekolah ibu Hj. Nyayu Nurlaila, M.Pd. beserta ibu/ bapak guru SMA Negeri 22 Palembang yang telah membantu penelitian di sekolah tersebut.
7. Kedua orang tuaku tersayang (Ayahanda Rusdi.M. dan Ibunda Kartini) serta kakak dan adikku yang tercinta (Dian Permadi dan Rachmat Ramadhan, Dela Pebrina), yang tak henti-hentinya mendo'akan, membantu, membimbing serta memberikan motivasi, nasehat, pemahaman, dukungan spritual maupun material, serta cinta dan kasih sayang yang tak terhingga.
8. Sahabat-sahabat seperjuanganku mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2013. Khususnya PAI 6 dan PAIS 3 yang telah memberikan inspirasi dan motivasi untuk terus berjuang.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan serta jauh dari kesempurnaan, karenanya penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun agar dapat digunakan demi perbaikan skripsi

ini nantinya. Akhirnya, penulis juga berharap agar skripsi ini akan memberikan banyak manfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 19 November 2018



Rusma Apriani
NIM: 13210240

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK.....	xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Kerangka Teori.....	11
H. Variabel Penelitian	15
I. Definisi Operasional.....	16
J. Hipotesis Penelitian.....	17
K. Metodologi Penelitian	18
L. Sistematika Pembahasan	25

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Guru Pendidikan Agama Islam	27
B. Pendidikan Agama Islam	31
C. Motivasi.....	33
D. Jilbab	39

BAB III : KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah dan Letak Geografis SMAN 22 Palembang.....	45
B. Profil Sekolah SMAN 22 Palembang	46
C. Kegiatan-kegiatan Di SMAN 22 Palembang	49

D. Keadaan Guru dan Pegawai Di SMAN 22 Palembang.....	50
E. Keadaan Siswa SMAN 22 Palembang.....	50
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	54
G. Struktur Organisasi.....	59

BAB IV : HASIL ANALISIS PENELITIAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	60
B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam DI SMAN 22 Palembang..	62
C. Motivasi Siswi Memakai Jilbab Di Luar Sekolah Di SMAN 22 Palembang.....	77
D. Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Siswi Memakai Jilbab di Luar Sekolah Kelas X di SMAN 22 Palembang	92

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	99
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKAN.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Jumlah Populasi Siswa di SMAN 22 Palembang	20
Tabel 3.1	: Jumlah Siswa SMAN 22 Palembang 2017-2018	49
Tabel 3.2	: Tenaga Pendidik SMAN 22 Palembang	51
Tabel 3.3	: Keadaan Sarana Prasarana SMAN 22 Palembang	54
Tabel 3.4	: Daftar Prestasi Siswan-Siswi SMAN 22 Palembang	57
Tabel 3.5	: Struktur Organisasi Sekolah.....	59
Tabel 4.1	: Pendapat responden tentang guru PAI memberikan pujian ketika ada siswi yang memakai jilbab rapi dan bersih.....	63
Tabel 4.2	: Apakah guru PAI memberikan hadiah kepada siswi yang memakai jilbab panjang.....	64
Tabel 4.3	: Responden tentang guru PAI memberikan nasehat ketika ada siswi yang bersikap kurang sopan	65
Tabel 4.4	: Pendapat responden tentang guru PAI menegur ketika ada siswi yang sering melepas jilbab di dalam kelas	65
Tabel 4.5	: Pendapat responden guru PAI memberikan motivasi memakai jilbab baik di dalam kelas maupun di luar untuk menutup aurat.....	66
Tabel 4.6	: Pendapat responden guru PAI memberikan hukuman berupa tugas kepada siswi yang tidak berjilbab di dalam kelas.....	67
Tabel 4.7	: Pendapat responden guru PAI memberikan hukuman fisik Kepada siswi yang tidak mengikuti aturan memakai jilbab di sekolah	67
Tabel 4.8	: Pendapat responden guru PAI memberikan nilai kepada siswi yang memakai jilbab dengan sopan	68
Tabel 4.9	: Pendapat responden guru PAI memberikan nilai kepada siswi yang memakai jilbab tipis (terawang)	69
Tabel 4.10	: Pendapat responden tentang guru PAI memberikan nilai kepada siswi yang memakai jilbab tebal	69

Tabel 4.11 : Pendapat responden tentang guru PAI memberikan nilai kepada siswi yang memakai jilbab sampai menutup dada	70
Tabel 4.12 : Pendapat responden tentang guru PAI mengevaluasi siswi yang memakai jilbab	71
Tabel 4.13 : Pendapat responden tentang guru PAI memberikan nilai kepada siswi yang rajin memakai jilbab di sekolah maupun di luar sekolah	71
Tabel 4.14 : Pendapat responden tentang guru PAI memberikan dorongan Kepada siswi untuk bekerjasama dengan temannya yang tidak mau memakai jilbab	72
Tabel 4.15 : Pendapat responden tentang guru PAI mendorong siswi untuk Bekerjasama memakai jilbab yang panjang (syar'i)	73
Tabel 4.16 : Distribusi frekuensi skor responden tentang peran guru pendidikan agama islam di sman 22 palembang	74
Tabel 4.17 : Distribusi nilai peran guru pendidikan agama islam di sman 22 palembang	76
Tabel 4.18 : Pendapat responden suka memakai jilbab di luar sekolah tanpa ada paksaan	78
Tabel 4.19 : Pendapat responden tentang terdorong untuk berjilbab ketika melihat guru mata pelajaran pendidikan agama islam mengenakan jilbab	79
Tabel 4.20 : Pendapat responden tentang terdorong untuk berjilbab ketika melihat teman sekelas mengenakan jilbab.....	80
Tabel 4.21 : Pendapat responden berjilbab atas kemauan sendiri	80
Tabel 4.22 : pendapat responden tentang berjilbab ketika disuruh oleh orang tua	81
Tabel 4.23 : Pendapat responden tentang merasa terpaksa ketika disuruh berjilbab oleh orang tua	82
Tabel 4.24 : Pendapat responden tentang mengikuti ajakan orang tua pergi keluar rumah dengannya menggunakan jilbab	83

Tabel 4.25 : Pendapat responden tentang mengajak teman anda untuk berjilbab ketika bermain di luar jam sekolah	84
Tabel 4.26 : Pendapat responden tentang mengikuti ajakan teman anda untuk berjilbab ketika bermain di luar jam sekolah.....	84
Tabel 4.27 : Pendapat responden tentang berjilbab karena ingin Perhatian orang tua	85
Tabel 4.28 : Pendapat responden tentang berjilbab karena ingin mendapatkan perhatian guru	86
Tabel 4.29 : Pendapat responden tentang berjilbab karena ingin mendapatkan perhatian	86
Tabel 4.30 : Pendapat responden tentang berjilbab karena takut mendapatkan hukuman dari orang tua	87
Tabel 4.31 : Pendapat responden tentang berjilbab karena takut Mendapatkan hukuman dari guru	87
Tabel 4.32 : Distribusi frekuensi skor responden tentang motivasi Memakai jilbab di luar sekolah	88
Tabel 4.33 : Persentase nilai tentang motivasi	91
Tabel 4.34 : Peta kolerasi peran guru PAI dengan motivasi jilbab di luar sekolah	93

ABSTRAK

Sebagai khalifah, manusia memiliki dua potensi. Kedua potensi tersebut adalah potensi jasmaniah dan potensi ruhaniah. Dengan kedua potensi tersebut, manusia diharapkan dapat memanfaatkan potensi-potensi yang ada di dalam dirinya untuk mengamalkan segala sesuatu yang menjadi perintah Allah SWT. Termasuk perintah Allah kepada kaum perempuan adalah untuk menggunakan jilbab. Tujuan tersebut perlu adanya peran guru yang bisa memotivasi siswi untuk terbentuknya manusia yang bertaqwa, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna terciptanya kebahagiaan dunia akhirat.

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah kelas x di SMA Negeri 22 Palembang? Apakah ada hubungan antara peran guru Pendidikan Agama Islam dengan motivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah kelas x siswi di SMA Negeri 22 Palembang?

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah kelas X SMA Negeri 22 Palembang. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini yaitu diharapkan berguna agar menjadi bahan masukan, mendapatkan pengetahuan serta pemahaman mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah, Khususnya mengenai motivasi memakai jilbab diluar sekolah. Diharapkan penelitian ini berguna bagi sekolah, siswa-siswi dan para guru khususnya di SMAN 22 Palembang. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif* dengan pendekatan *kuantitatif*. Pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, angket, wawancara, dokumentasi. Kemudian untuk mendapatkan hubungan variable peran guru Pendidikan Agama Islam dengan motivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah menggunakan rumus TSR dan Rumus *Product Moment*.

Setelah menganalisa data maka dapat diketahui bahwa hasil penelitian ini adalah pertama peran guru Pendidikan Agama Islam dikategorikan kuat dalam memotivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah kelas x di SMAN 22 Palembang dapat dikategorikan kuat. Terakhir terdapat hubungan positif yang signifikan antara peran guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah kelas x di SMAN 22 Palembang yakni pada taraf 5% (0,273) dan 1% (0,354) sedangkan $r_{xy} = 0,75$ ($0,273 < 0,75 > 0,354$). Berdasarkan analisa data ini dapat diketahui bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam ada hubungan dengan motivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah SMA Negeri 22 Palembang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting bagi kehidupan semua manusia, yaitu pendidik, siswa, keluarga, bangsa dan negara. Karena maju mundurnya suatu bangsa dan negara sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan negara tersebut, terutama Pendidikan Agama Islam karena sebagaimana pintarnya seseorang tersebut tanpa dilandaskan agama maka kehidupan tidak akan terarah. Pendidikan itu sendiri merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan.¹

Sebagai khalifah, manusia memiliki dua potensi. Kedua potensi tersebut adalah potensi jasmaniah dan potensi ruhaniah. Dengan kedua potensi tersebut, manusia diharapkan dapat memanfaatkan potensi-potensi yang ada di dalam dirinya untuk mengamalkan segala sesuatu yang menjadi perintah Allah SWT.² Termasuk perintah Allah kepada kaum perempuan adalah untuk menggunakan jilbab. Jilbab berasal dari bahasa Arab, jalaba, yang artinya “menutupi sesuatu dengan sesuatu yang lain sehingga tidak dapat dilihat auratnya. Mengenakan

¹Ramayulis da SamsulNizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (jakarta: KalamMulia, 2009), h. 83.

²Baharudin, *Pendidikandan Psikologi Perkembangan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 5

jilbab itu hukumnya wajib. Perintah berjilbab dapat kita temukan dalam QS. Al-Ahzab:59.

يٰۤاَيُّهَا الْمُؤْمِنُوْنَ سَاۤءَ عِبَاتِكَلٰٓذِمْ وَاَجْفُلًا لِّنَّبِيّٰهَا

رَحِيْمًا عَفُوْرًا لِّلّٰهِ وَكَانِ يُوْدِيْنَ فَا لِيْعْرِفْنَا اَنَّا نَدْنٰكَ جَلِيْبِيْهِنَّ مَنَعْنِهِنَّ

Artinya:

Wahai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu, dan istri-istri orang mukmin, hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruhan tubuh mereka. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun dan Penyayang.³

Islam mengajarkan kepada umatnya cara berpakaian dengan baik. Baik dalam hal ini pakaian yang dikenakan bukan sekedar mengikuti tren atau fashion yang sedang kekinian, melainkan juga harus baik secara moral serta nyaman digunakan. Pakaian yang baik sejatinya adalah pakaian yang berfungsi sebagai penutup aurat, pakaian yang menutup aurat akan membuat kita lebih berwibawa dan anggun dipandang. Oleh karena itulah, Islam mensyariatkan jilbab sebagai pakaian untuk para muslimah.⁴

Adapun untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya guru yang profesional yang bisa memotivasi siswi untuk terbentuklah manusia yang bertaqwa, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap

³ImmawatiFitri Lestari danTrisanti Tri Wahyuni, *Bukan Tutorial Jilbab*,(Jogjakarta: Trans Idea, 2015), h. 4.

⁴*Ibid*, h. 7

dirinya dan masyarakat guna terciptanya kebahagiaan dunia akhirat.⁵ Sebagaimana guru pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan PP No. 74 tentang guru. Muhtajid mengemukakan bahwa guru berperan sebagai perancang, penggerak, evaluator dan motivator.⁶ Jadi berbicara masalah pendidikan tentunya guru tidak terlepas dari peranannya yang penting, dimana guru adalah sebagai informator, organisator, motivator, pengarah inisiator, tranpomator, fasilitator, mediator dan evalator. Dengan itu guru adalah sosok manusia yang senantiasa memberi contoh yang baik dalam segala aktivitas anak didik baik diluar kelas maupun didalam kelas , guna mencapai tujuan hidup yang lebih bermartabat.

Dalam hal ini guru juga dianggap bertanggung jawab kepada para siswanya, tidak saja ketika dalam proses pembelajaran tetapi seorang guru dapat memberikan motivasi para siswanya salah satunya, masih kurangnya siswa termotivasi untuk memakai jilbab diluar sekolah, masih banyak siswa menganggap jilbab adalah sebagian dari seragam sekolah, dalam kehidupan sehari-hari pun masih jarang siswi menggunakan jilbab pada saat di luar sekolah.

⁵AkmalHawi, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, (palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), h. 23.

⁶Sudarwan Danim dan Khairil, Profesi Kependidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009). h. 44

Motivasi adalah suatu perubahan energy di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁷ Motivasi dapat timbul dalam diri seseorang, namun motivasi dari luarpun juga dibutuhkan demi menunjang tujuan yang ingin dicapai. Salah satunya berasal dari guru PAI, seorang guru juga harus mampu menjadi motivator untuk para siswanya, apa lagi seorang guru Pendidikan Agama Islam. Karena dengan memberikan motivasi kepada siswanya dapat bermafaat untuk bekal menjalanin kehidupan di dunia dan akhirat.

Perilaku setiap manusia tidak berdiri sendiri, selalu ada hal yang mendorongnya padasuatu tujuan yang ingin dicapainya. Kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan manusia disebut motivasi.⁸

Adapun dua jenis Motivasi yaitu:

a. Motivasi instrinsik

Menurut Winkel motivasi instrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa bantuan orang lain.

b. Motivasi ekstrinsik

menurut Syaiful Djamarah motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif karena adanya rangsangan dari luar. Maksudnya motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar.⁹

⁷Nyanyu Khadijah, Psikologi Pendidikan, (Palembang : Grafika Telindo Press. 2009), h. 155

⁸Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 60.

⁹RohmalinaWahab, PsikologiBelajar, (Palembang: GrafikaTelindo Press, 2014), h. 153.

Sadirman mengemukakan beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi yaitu: Motivasi berupa pujian, motivasi sebagai penggerak, hukuman, memberikan respon, hadiah, Teguran, memberi angka, hasrat untuk belajar.¹⁰

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan dari hasil peneliti di SMAN 22 Palembang, sudah diwajibkan memakai jilbab disekolah itu sudah dasar kewajiban dari sekolah. Namun masih kurangnya siswi memakai jilbab diluar sekolah dikarenakan siswi masih menganggap jilbab sebagian dari seragam sekolah, hal ini terlihat ketika mereka berada diluar sekolah, masih banyak siswi memakai jilbab hanya sebatas menggunakan jilbab disekolah saja karena takut mendapatkan sanksi. siswa sering kali pulang sekolah untuk melepaskan jilbabnya ketika berada diluar itu karena alasan panas gerah dan dari lingkungan. Kendala- kendalanya siswa masih menganggap jilbab sebagai pakaian seragam sekolah, masih belum maksimalnya motivasi siswi. Oleh karena itu guru PAI berperan penting untuk memberikan motivasi bukan hanya di dalam sekolah diluar sekolah agar siswi dapat menjalankan kewajiban sebagai muslimah yang baik.

Sehingga penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana peran guru PAI pada motivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah yang mana sebelumnya memang di SMAN 22 Palembang sendiri belum melakukannya. Dan dari latar belakang tersebut, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian yang penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul "PERAN GURU PENDIDIKAN

¹⁰*Ibid*, h. 157.

AGAMA ISLAM DALAM MOTIVASI SISWI MEMAKAI JILBAB DI LUAR SEKOLAH KELAS X SMAN 22 PALEMBANG.”

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah disampaikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada antara lain:

- a. Kurangnya guru memotivasi siswi memakai jilbab di dalam maupun di luar sekolah.
- b. kurangnya yang memperhatikan siswi tidak mengikuti aturan.
- c. Sebagian siswi masih belum ada yang memiliki kemauan berjilbab di dalam maupun di luar sekolah.
- d. Sebagian siswi masih belum memiliki motivasi berjilbab diluar sekolah (menutup aurat).

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi terarah, maka peneliti perlu membatasi masalah dalam penelitian yang akan dibahas. Maka fokus penelitiannya hanya berkisar pada masalah a dan c yaitu:

1. Masih belum maksimalnya guru memotivasi siswi memakai jilbab diluar sekolah.
2. Siswi hanya menggunakan jilbab pada saat di sekolah saja.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, penulis menentukan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran guru PAI dalam memotivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah kelas x di SMANegeri 22 Palembang?
- b. Apakahadahunterkaitan antara peran guru PAI dengan motivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah kelas x siswi di SMA Negeri 22palembang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui peran guru pai dalam memotivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah kelas X SMA Negeri 22 Palembang.
- b. Untuk mengetahuimotivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah kelas X di SMA Negeri 22 palembang.
- c. Untuk mengetahui hubungan guru pai dengan memotivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah kelas X di SMA Negeri 22 Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari adanya penelitian ini antara lain:

- a. Secara Teoritis
 - 1) Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti mendapatkan pengetahuan serta pemahaman mengenai peran guru PAI dalam

memotivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah, Khususnya mengenai motivasi memakai jilbab diluar sekolah.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan menambah wawasan sebagai pedoman bagi guru dalam mengembangkan peran guru pai dalam memotivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah.

D. Kajian Pustaka

Kajian kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Setelah mengadakan pemeriksaan terhadap kepustakaan, maka diketahui sudah ada beberapa hasil penelitian yang bisa dijadikan rujukan, di antaranya adalah

Hanifah, Anik (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Peraturan Berjilbab Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa” (Studi Kasus SMAN 1 Bangkalan). Dalam penelitian ini lebih menekankan. sebagaimana peraturan, peraturan berjilbab diterapkan di SMAN 1 Bangkalan agar para siswa tertib dan disiplin dalam belajar terutama dalam berpakaian. Masalah yang diteliti (1). Bagaimana peraturan berjilbab yang diterapkan SMAN 1 Bangkalan?. (2). Bagaimana akhlak siswa SMAN 1 Bangkalan?. (3) Bagaimana pengaruh

peraturan berjilbab terhadap pembentukan akhlak siswa? Ini bertujuan memberikan arahan dan motivasi siswa agar berakhlak baik dengan selalu memakai jilbab. Karena sekolah merupakan lingkungan institusional pendidikan formal yang ikut memberi pengaruh dalam membantu perkembangan kepribadian siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik interview, teknik dokumentasi, teknik observasi.¹¹

Idha Mukhlisah Hasbi (2012) dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan antara persepsi terhadap wanita berjilbab dengan motivasi untuk menggunakan jilbab pada remaja”. Yang membedakan peneliti dengan penelitian idha lebih mencondongkan pada persepsi remaja (siswa) terhadap wanita yang menggunakan jilbab. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh idha hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai kolerasi antara persepsi terhadap wanita berjilbab dengan motivasi untuk menggunakan jilbab pada remaja sebesar 0,355, maka ($\text{sig} > 0,05$) artinya H_0 ditolak, dari hasil pengolahan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap wanita berjilbab dengan motivasi untuk menggunakan jilbab pada remaja.¹²

Siska Zurtha Farida (2011-2012) dalam skripsinya yang berjudul “pengaruh religiusitas terhadap motivasi berjilbab (studi pada siswi kelas x di

¹¹ Ida Nurwasari, “Perilaku Berjilbab Remaja Masjid Azzaitun Demangan GK Yogyakarta”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2002). Online. Telah diakses pada hari, minggu 16 juli 2017 13.20

¹² Idha Mukhlisah Hasbi, “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Wanita Berjilbab dengan Motivasi Untuk Menggunakan Jilbab Pada Remaja” (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2012). Online. Telah diakses pada hari, senin 10 september 2018 10.30

SMA N 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011-2012)” yang mengulas tentang perilaku religiusitas terhadap motivasi berjilbab siswi. Hal yang membedakan pada variabel x yang membahas tentang religiusitas sedangkan peneliti membahas mengenai peran guru tentang memotivasi siswi memakai jilbab. Dan dari peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima karena terdapat pengaruh positif antara religiusitas siswi terhadap motivasi berjilbab (studi pada siswi kelas x di SMA N 1 kabupaten Semarang tahun pelajaran 2011-2012) yang telah dianalisis dengan menggunakan rumus product moment.¹³

Dari ketiga penelitian di atas, bahwa memang ada perbedaan tetapi bagi penulis skripsi ini mempunyai kesamaan sudut pandang yaitu mengenai motivasi pemakaian jilbab dan lebih memfokuskan pada kajiannya yaitu pengetahuan dan motivasi siswa tentang pemakaian jilbab, penelitian ini menggunakan metode penelitian sama-sama kuantitatif dan yang membedakan peneliti dengan penelitian tersebut, peneliti lebih mencondongkan pada peran guru PAI memotivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah dan terletak pada subjek penelitian, tempat, dan waktu penelitian berbeda.

¹³Siska Zurtha Farida, “pengaruh religiusitas terhadap motivasi berjilbab studi pada siswi kelas x di SMA N 1 Suruh Kabupaten Semarang (Purwokerto: Institut Islam Negeri, 2011-2012). Online Telah diakses Pada hari, senin 10 september 2018 1.30

E. Kerangka Teori

1. Peran Guru PAI

Di dalam kamus besar Bahasa Indonesia, peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.¹⁴ Maksud peranan berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut

Secara definisi guru bermakna sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan atau keterampilan memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.

Sejalan dengan itu guru memiliki peran yang bersifat multi fungsi, lebih sekedar tertuang pada produk hukum guru, dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan PP No. 74 tentang Guru. Mujtahid mengemukakan bahwa guru berperan sebagai perancang, penggerak, evaluator dan motivator.¹⁵

Menurut Pullias dan Young, Manan, serta Yelon and Weinstein peran guru yakni;

¹⁴Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 854. Online. Telah diakses pada hari, jum'at 9 Mei 2017 10.30

¹⁵Sudarwan Danim dan H. Khairil., *Op. Cit.*, h. 44.

- a. Guru sebagai pendidik.
- b. Guru sebagai pengajar.
- c. Guru sebagai pembimbing.
- d. Guru sebagai pelatih.
- e. Guru sebagai penasihat.¹⁶

Jadi, peran guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Guru adalah sosok manusia yang senantiasa memberi contoh yang baik dalam segala aktivitas kehidupan anak didik baik diluar kelas maupun di dalam kelas, guna mencapai tujuan hidup yang lebih bermartabat. Guru manusia yang rela menyumbangkan sebagian besar waktunya untuk berbagi ilmu kepada semua anak didiknya bahkan kepada seluruh lapisan masyarakat.

Pendidikan agama islam adalah suatu proses edukatif yang dilakukan oleh orang dewasa kepada seseorang untuk dapat mengembangkan potensinya semaksimal mungkin menuju kepada terbentuknya akhlak atau kepribadian yang islami yaitu kepribadian selaras dengan prinsip-prinsip islam demi tercapainya kesejahteraan dan kebahagiaan *fī al-dunya wa al-akhirah*.¹⁷ Adapun pendidikan agama Islam, bimbingan yang dilakukan oleh orang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim yang sejati. Ajaran agama islam tidak memisahkan antara iman dan

¹⁶Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2009), h. 37-43

¹⁷Zuhdiyah., *Op. Cit.*,

amal saleh. Oleh karena itu pendidikan agama islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal.

Menurut Sudirman Pendidikan diartikan segala usaha yang dilakukan oleh pendidik atau orang dewasa untuk memimpin dan membimbing anak didik ke arah perkembangan jasmani dan rohani yang lebih baik. Sedangkan pengertian pendidikan agama Islam Menurut Zakiah Darajat Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama yang telah diyakininya secara menyeluruh. Serta menjadikan pandangan hidup demi keselamatan hidup di dunia dan akhirat.

Jadi dapat disimpulkan Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran agar kelak peserta didik selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, untuk pribadi maupun kehidupan masyarakat.

2. Motivasi

Motivasi (motivation) adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Dalam arti yang lebih luas, motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energi

dan arahan terhadap perilaku yang meliputi: kebutuhan, minat, sikap, keinginan, dan perangsang.¹⁸

Motivasi adalah konsep yang menguraikan kekuatan-kekuatan yang ada dalam diri individu untuk memulai dan mengarahkan perilaku. Motivasi merupakan unsur psikologis bagi seorang guru dalam rangka untuk keberhasilan dalam mengajar.¹⁹ Adanya daya pendorong ini disebut motivasi. Dalam beberapa terminologi, motivasi dinyatakan sebagai suatu kebutuhan, keinginan, gerak hati, naluri, dan dorongan, yaitu sesuatu yang memaksa organisme manusia untuk berbuat atau bertindak. Motivasi adalah sebuah konsep yang digunakan untuk menjelaskan inisiasi, arah dan intensitas perilaku individu.²⁰

Rohmalina Wahab menjelaskan bahwa motivasi (*motivation*) adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Dalam arti yang lebih luas, motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku yang meliputi: kebutuhan, minat, sikap, keinginan, dan perangsang (*incentives*).

Adapun dua jenis Motivasi yaitu:

a. Motivasi instrinsik

¹⁸Rohmalina., *Op. Cit.*,

¹⁹PupuhFathurrohmandanAaSuryana, Guru Profesional, (Bandung: PT RefikaAditama, 2012), h. 51-52.

²⁰NyayuKhodijah,*Psikologipendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2014), h. 149-150

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa bantuan orang lain.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif karena adanya rangsangan dari luar. Maksudnya motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar.

Sadirman mengemukakan beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi yaitu: (1). Motivasi berupa pujian. (2). motivasi sebagai penggerak. (3). Hukuman. (4). memberikan respon. (5). hadiah. (6). Teguran. (7). Dorongan.²¹

Kemudian kata motivasi di dalam kamus bahasa indonesia, diartikan dengan “dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.”²²

Dapat penulis simpulkan bahwa motivasi itu merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul pada diri seseorang atau organisme yang ditandai dengan adanya “felling” baik itu disadari atau karena ada sesuatu perangsang untuk melakukan tindakan tertentu dari mencapai tujuan tertentu.

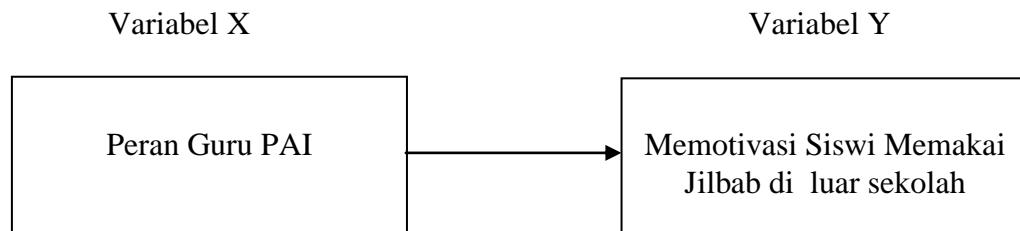
F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai

²¹Rohmalina..., *Op. Cit.*,

²²Depdikbud, *kamusbesarbahasaindonesia*, (Jakarta: balaipustaka, 1997), hal. 666

bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.²³ Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini antara lain:



G. Definisi Operasional

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang berupa pengajaran agar kelak peserta didik selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, untuk pribadi maupun kehidupan masyarakat. Peran guru sebagai motivator harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* (memberi penguatan) untuk mendinamisikan potensi siswa, menumbuhkan swadya (aktivitas) dan daya cipta (kreatifitas). Adapun peran guru dalam meningkatkan motivasi siswa yang penulis maksud adalah suatu tugas yang di emban oleh guru untuk memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih giat lagi belajarnya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-sehari.

Adapun indikator dari peranan guru Pendidikan Agama Islam dalah sebagai berikut:

²³SofyanSiregar, *StatistikaDeskriptifuntukPenelitian: DilengkapiPerhitungan Manual danAplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: RajawaliPers, 2014), h. 110.

1. Memberikan penghargaan hadiah serta pujian
2. Memberikan hukuman
3. Memberikan ulangan dan nilai
4. Bekerjasama²⁴

Sedangkan menurut *sardiman* bahwa motivasi berasal dari kata “motiv” yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.

Indikator motivasi siswa sebagai berikut:

1. Motivasi ekstrinsik
 - a. Karna adanya pengaruh atau rangsangan dari luar (suruhan).
 - b. Timbul akibat pengaruh dari luar individu apakah karna ajakan.
 - c. Suruhan atau paksaan dari orang lain.
 - d. Hadiah (rewards).
 - e. Hukuman (punishment).
2. Motivasi intristik
 - a. Suka
 - b. Dorongan
 - c. Kemauan sendiri²⁵

H. Hipotesis Penelitian

Menurut Sumardi Suryabrata hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.²⁶ Jadi hipotesis itu sendiri adalah dugaan sementara yang mungkin benar mungkin salah, atau dengan kata lain hipotesis pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih memerlukan pembuktian.

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap suatu persoalan untuk membuktikan benar tidaknya dugaan

²⁴Sardiman.A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 95

²⁵Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 72

²⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 179

tersebut. Perlu diadakan penelitian terlebih dahulu. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis alternatif (H_a): ada hubungan yang signifikan antara peran guru PAI dalam memotivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah kelas X di SMAN 22 Palembang.
2. Hipotesis operasional (H_o): tidak ada hubungan yang signifikan antara peran guru PAI dalam memotivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah kelas X di SMAN 22 Palembang.

I. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan peneliti kali ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian *Deskriptif* atau *description research*. Istilah “*Deskriptif*” berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Penelitian *Deskriptif* adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.²⁷ Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel dan fenomena-fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 3

pada saat ini atau saat yang lampau dengan gambaran menggunakan angka-angka. Penekanan penelitian ini adalah ingin menemukan dan mengetahui kebenaran mengenai hubungan antara variabel yang diteliti sebagaimana yang telah ditentukan diatas. Merujuk pada pemaparan fenomena dalam pembelajaran dengan angka-angka.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian *deskriptif* atau *description research*, istilah "*deskriptif*" berasal dari istilah bahasa *inggris to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Penelitian *Deskriptif* adalah penelitian yang dimasukkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data pokok, yaitu data-data yang diperoleh dari angket yang disebarkan peneliti kepada siswa kelas X di SMAN 22 Palembang. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data penunjang dan melengkapi sumber data primer, yaitu data yang diperoleh penelitian yang berhubungan dengan masalah peran guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah. kemudian berupa

dariguru Pendidikan Agama Islam, dan berbagai pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Jadi populasi adalah semua objek yang akan diteliti atau diamati. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMAN 22 Palembang dengan jumlah siswa.

Tabel 1.1
Jumlah Populasi

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X.IPA1	15	15	30
2	X.IPA2	14	16	30
3	X.IPA3	15	15	30
4	X.IPA4	15	15	30
5	X.IPA5	17	13	30
6.	X.IPA6	16	14	30
7.	X.IPS1	15	15	30
8.	X.IPS2	14	16	30
9.	X.IPS3	15	15	30
10.	X.IPS4	15	15	30
11.	X.IPS5	14	16	30

12.	X.IPS6	14	16	30
Jumlah		179	181	360

b. **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.²⁸ Berdasarkan hasil observasi di lapangan terdapat populasi sebanyak 360 orang, Sampel pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Dikatakan *Simple Random Sampling* kerana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi itu. Menurut Suharsimi Arikunto, teknik ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Untuk menentukan besarnya sampel, peneliti harus melakukannya dengan berbagai pertimbangan, antara lain keberagaman karakteristik misalnya jenis kelamin, tingkat pendidikan, usia, dan lain-lain yang sekiranya terkit dengan variabel yang diteliti.²⁹

²⁸ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 118

²⁹ *Ibid.*, hlm. 335

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.³⁰ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sesuai dengan sifat dari data yang dihimpun metode tersebut adalah:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan obyek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi obyek penelitian tersebut.³¹ Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan peran guru PAI dengan motivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah.

b. Angket

Angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan data pertanyaan atau pernyataan atau daftar isian terhadap objek yang diteliti.³² Angket dalam penelitian ini menyangkut peran guru PAI dengan motivasi memakai jilbab di luar sekolah. Angket diberikan kepada siswa yang berjumlah 33 orang.

³⁰*Ibid.*,

³¹Sofyan, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.134

³²*Ibid.*,

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkenaan dengan kondisi obyektif sekolah seperti jumlah guru, jumlah karyawan, jumlah siswa dan data-data lainnya yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi yang ada pada penelitian ini juga berupa foto-foto di kelas X yang berlokasi di SMA N 22 Palembang.

5. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif dan statistik. Analisis kuantitatif untuk menganalisis peran guru Pendidika Agama Islam dan memotivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah dengan cara mendeskripsikan secara analisis. Kemudian digunakan rumus TSR dan Rumus *Product Moment*. Koefisien Korelasi Sederhana disebut juga dengan Koefisien Korelasi Pearson. Untuk menggunakan rumus tersebut harus melalui langkah-langkah sebagai berikut:³³

- a. Mencari Mean dari masing-masing sampel dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

- b. Mencari standar deviasi dari masing-masing sampel dengan menggunakan rumus:

³³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Penelitian*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada 2015). h. 222

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

- c. Kemudian setelah didapat Mean dan SD, maka untuk mengetahui tinggi rendahnya aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa yang diperoleh dari penyebaran angket digunakan rumus sebagai berikut:

Tinggi = $M + 1.SD$ ke atas

Sedang = antara $M - 1.SD$ s/d $M + 1.SD$

Rendah = $M - SD$ ke bawah

- d. Sedangkan untuk mengetahui korelasi antara peran guru Pendidika Agama Islam dan memotivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah di SMAN 22 Palembang, maka hasil penyebaran angket tersebut dianalisa dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_x')(C_y')}{(SD_x')(SD_y')}$$

$\sum x'y'$ = Jumlah hasil perkalian silang (*product of the moment*) antara: frekuensi sel (f) dengan x' dan y'

C_x' = Nilai Koreksi pada variabel X yang dapat dicari/diperoleh dengan

$$\text{rumus: } C_x' = \frac{\sum fx'}{N}$$

C_y' = Nilai Koreksi pada variabel Y yang dapat dicari/diperoleh dengan

$$\text{rumus: } C_y' = \frac{\sum fy'}{N}$$

SD_x' = Deviasi Standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit
(dimana $i - 1$)

SD_y' = Deviasi Standar skor Y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit

(dimana $i-1$)

N = *Number of Cases*

J. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan dalam penelitian, maka penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab dan terdiri atas sub-sub bab. Sistematika yang dimaksud adalah:

BAB 1 : PENDAHULUAN, berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI, merupakan bahasan menyangkut teori-teori yang relevan dengan penelitian yang meliputi: pengertian peran guru pendidikan agama islam, pengertian motivasi, jenis-jenis motivasi.

BAB III : KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN, merupakan gambaran umum di SMAN 22 Palembang yang berisi historis dan geografis, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana serta proses pembelajaran di SMAN 22 Palembang.

BAB IV : ANALISIS DATA, merupakan analisis berupa data-data yang berisikan peran guru, pendidikan agama islam dan motivasi siswi dengan jilbabdi SMAN 22 Palembang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN,merupakan inti dari keseluruhan skripsi yang terdiri dari: simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam adalah sosok yang selalu diperhatikan oleh anak tentu harus mencerminkan prilaku yang bisa menjadi teladan bagi anak didiknya. Prilaku yang ditunjukkan dengan penuh cinta akan menjadu anak pribadi yang lebih utuh secara psikologis dan fisiologis, disamping kematangan secara intelektual. Guru Pendidikan Agama Islam sosok yang akan ditiru oleh anak didik sehingga sering dikatakan guru Pendidikan Agama Islam adalah selebritisnya anak didik.

Menurut Zakiyah Drajat, guru Pendidikan Agama Islam adalah “individu yang dapat memenuhi kebutuha anak didik dari segi ilmu pengetahuan sikap dan tingkah laku untuk menghayati dan mengamalkan ajaran islam”.³⁴

H.A. Ametembun yang dikutip oleh Akmal Hawi dalam buku Kompetensi Guru PAI mengatakan bahwa guru Pendidikan Agama Islam adalah semua orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual maupun klasial, baik di sekolah maupun di luar sekolah.³⁵

Guru Pendidikan agama Islam adalah seseorang yang bertugas mengajar bidang studi pendidikan Agama Islam yang mempunyai tanggung

³⁴Zakiyah Drajat, *Islam untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*, (jakarta: Bulan Bintang, 1987), hal 74

³⁵Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Rafa press, 2005), hal 11

jawab atas perkembangan anak didik memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam.³⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seorang yang dapat dikatakan sebagai seorang guru Pendidikan Agama Islam adalah orang lain yang mempunyai tanggung jawab atas pendidikan anak atau orang yang membantu serta membimbing perkembangan anak sehingga memberi pengaruh dalam perkembangan tingkah laku dan pengetahuan yang berguna bagi anak didik untuk menghayati dan mengamalkan ajaran islam dengan sempurna dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Di dalam kamus besar Bahasa Indonesia, peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.³⁷ Maksud peranan berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut.

Peranan guru artinya keseluruhan perilaku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya. Guru mempunyai peranan yang sangat luas baik di sekolah, di dalam keluarga, maupun di lingkungan masyarakat. Guru merupakan faktor utama dalam keseluruhan proses pendidikan. Dalam tugasnya sebagai pendidik, guru banyak memegang berbagai jenis peranan

³⁶Nazarudinn, *Manajemen Pembelajaran*, (Jogjakarta: Teras, 2007), hal. 16

³⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai, 2008), h. 854. Online. Telah diakses pada hari, jum'at 9 Mei 2017 10.30

yang mau tidak mau harus dilaksanakannya sebagai seorang guru.³⁸ Sehubungan dengan itu guru bermakna sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan atau keterampilan memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.

Sejalan dengan itu guru memiliki peran yang bersifat multi fungsi, lebih sekedar tertuang pada produk hukum guru, dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan PP No. 74 tentang Guru. Mujtahid mengemukakan bahwa guru berperan sebagai perancang, penggerak, evaluator dan motivator.³⁹

Menurut Pullias dan Young, Manan, serta Yelon and Weinstein peran guru yakni;

- a. Guru sebagai pendidik.
- b. Guru sebagai pengajar.
- c. Guru sebagai pembimbing.
- d. Guru sebagai pelatih.
- e. Guru sebagai penasihat.⁴⁰

Jadi, peran guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Guru adalah

³⁸Surtina, *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013). hal. 59-60

³⁹Sudarwan Danim dan H. Khairil, *Profesi Kependidikan*, (bandung: Alfabeta Cv, 2013). Hal

⁴⁰Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2009), h. 37-43

sosok manusia yang senantiasa memberi contoh yang baik dalam segala aktivitas kehidupan anak didik baik diluar kelas maupun di dalam kelas, guna mencapai tujuan hidup yang lebih bermartabat. Guru manusia yang rela menyumbangkan sebagian besar waktunya untuk berbagi ilmu kepada semua anak didiknya bahkan kepada seluruh lapisan masyarakat.

Selanjutnya M. Sajirun dalam menjalankan tugasnya, guru mempunyai beberapa peran yaitu:

1. Guru sebagai korektor, yaitu guru bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk.
2. Guru sebagai inspirator, yaitu guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan anak-anak didik.
3. Guru sebagai organisator dalam hal ini guru menyusun kegiatan akademik, menyusun data-data tertib sekolah, menyusun kalender akademik dan lain sebagainya.
4. Guru sebagai motivator, dalam hal ini guru memberikan kepada muridnya motivasi belajar sehingga para murid dapat meningkatkan prestasinya, meyakini kemampuannya dan meningkatkan kepercayaan diri.
5. Guru sebagai inisiator, yaitu guru harus menjadikan pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pembelajaran.
6. Guru sebagai fasilitator, yaitu guru menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik.
7. Guru sebagai pembimbing, yaitu memberikan arahan kepada anak didiknya secara kontinyu dan kesinambungan.⁴¹

Maka dari pendapat di atas bahwa peran guru sangatlah banyak dan seluruh peran tersebut harus diketahui dan diamalkan oleh setiap pendidik profesional demi terciptanya pembelajaran yang baik dan terwujudnya tujuan pendidikan.

⁴¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). Hal 43-48

Indikator Peran Guru

1. Memberikan penghargaan hadiah serta pujian
2. Memberikan hukuman
3. Memberikan ulangan dan nilai
4. Bekerjasama⁴²

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya indikator peran guru dapat memberikan petunjuk kepada kita apakah siswa itu termotivasi untuk belajar atau sebaliknya.

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan anak-anak untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungan dengan kerukunan antara umat beragama hingga terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa.⁴³

Menurut Akmal Hawi pendidikan Islam adalah membentuk individu menjadi bercorak diri yang bernilai tertinggi menurut ukuran Allah dengan mempergunakan isi ajaran Allah menjadi bahan pembentukannya. Muhammad Rasulullah mendapat pendidikan Islam dari Allah dan corak diri beliau adalah

⁴²Sardiman.A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 95

⁴³AkmalHawi, *Kompetensi Guru PAI* (Pelembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), Hlm. 22

isi Al-Qur`an dengan kata lain, isi pendidikan yang beliau terima dan alami adalah isi Al-Qur`an.⁴⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha sadar dan terencana dalam melakukan kegiatan educatif dalam mempersiapkan siswa untuk meyakini, menghayati, memahami dan mengamalkan ajaran agama islam yang berlandaskan Al-Qur`an dan Hadits.

Jadi, mata pelajaran pendidikan agama islam adalah salah satu mata pelajaran yang mempunyai pokok bahasan dan sub pokok bahasa materi pendidikan agama islam yang diuraikan Allah dan bersumber dari Al-Qur`an harus dipahami, diyakini, dihayati dan diamalkan dalam kehidupan umat islam yaitu fikih, aqidah, akhlak, Al-Qur`an Hadits dan sejarah kebudayaan.

Ruang lingkup agama islam mencakup usaha mewujudkan keserasian, kelarasan dan keseimbangan antara lain:

- a. Hubungan manusia dengan Allah.
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- c. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dengan lingkungan alamnya.⁴⁵

⁴⁴AkmalHawi, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008), Hlm. 9

⁴⁵AkmalHawi, *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, (Palembang, IAIN Raden Fatah Press, 2008), Hlm. 25.

C. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi (motivation) adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Dalam arti yang lebih luas, motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku yang meliputi: kebutuhan, minat, sikap, keinginan, dan perangsang.⁴⁶

Menurut Sumadi Suryabrata yang dikutip oleh Djaali dalam bukunya psikologi pendidikan motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.⁴⁷

Motivasi adalah konsep yang menguraikan kekuatan-kekuatan yang ada dalam diri individu untuk memulai dan mengarahkan perilaku. Motivasi merupakan unsur psikologis bagi seorang guru dalam rangka untuk keberhasilan dalam mengajar.⁴⁸

Adanya daya pendorong ini disebut motivasi. Dalam beberapa terminologi, motivasi dinyatakan sebagai suatu kebutuhan, keinginan, gerak hati, naluri, dan dorongan, yaitu sesuatu yang memaksa organisme manusia untuk berbuat atau bertindak. Motivasi adalah sebuah konsep yang digunakan untuk menjelaskan inisiasi, arah dan intensitas perilaku individu.⁴⁹

⁴⁶RohmalinaWahab, PsikologiBelajar, (Palembang: GrafikaTelindo Press, 2014), h. 15

⁴⁷Djaali, *PsikologiPendidikan*, (Jakarta: PT. BumiAksara, 2012), hlm. 101

⁴⁸PupuhFathurrohmandanAaSuryana, MM., Guru Profesional, (Bandung: PT RefikaAditama, 2012), h. 51-52.

⁴⁹Dr. NyayuKhodijah, S.Ag., M.Si., Psikologipendidikan, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2014), h. 149-150

Pendapat menurut Prof. Dr. Oemar Hamalik Motivasi adalah hal yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan.⁵⁰ Sedangkan menurut Drs. Syaiful Bahri Djamarah dan Drs. Aswan Zein Motivasi adalah alat yang mendorong manusia untuk berbuat, alat yang menentukan arah perbuatan atau alat untuk menyeleksi perbuatan.⁵¹

Jadi motivasi adalah suatu dorongan dan mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain motivasi adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

2. Jenis-jenis Motivasi

Dalam membicarakan jenis-jenis motivasi, dalam hal ini akan dilihat dari dua sudut pandang yaitu: motivasi yang berasal dari pribadi seseorang yang disebut “*motivasi instrinsik*” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “*motivasi ekstrinsik*”.

a. Motivasi Instrinsik

Menurut Winkel motivasi timbul dari dalam diri seseorang tanpa bantuan orang lain, sedangkan menurut Syaiful Djamarah motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang.

⁵⁰Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Bandung Bumi Aksara, 2003), h. 156

⁵¹Syaiful Djamarah, Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.

Jadi berdasarkan pendapat diatas bahwa motivasi instrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri siswa tanpa adanya rangsangan dari luar.

b. Motivasi Ekstrinsik

Menurut Syaiful Djamarah motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif karena adanya rangsangan dari luar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa yang timbul karena adanya rangsangan dari luar misalnya, dari guru, teman sebaya serta lingkungan sekolah.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan maka dalam hal ini, Sardiman A.M, berpendapat bahwa motivasi dari dasar terbentuknya ada dua macam, yaitu :

- a) Motif-motif bawaan yaitu motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Motif-motif ini sering kali disebut motif-motif yang diisyatkan secara biologis.
- b) Motif-motif yang dipelajari yaitu motif-motif yang timbul karena dipelajari. Motif-motif ini sering kali disebut motif-motif yang diisyatkan secara sosial.⁵²

⁵² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 72

4. Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktifitas seseorang.

Berikut fungsi motivasi yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan langkah penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dikerjakan agar sejalan untuk mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.⁵³

Jadi, dari ketiga fungsi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi sebagai pendorong, penggerak dan pengarah manusia dalam berbuat, penentu dan dapat menyeleksi perbuatan manusia. Adanya motivasi dalam diri anak didik, akan sangat penting untuk mencapai tingkat keberhasilan.

5. Peran Guru Dalam Memotivasi

Mengingat pentingnya motivasi bagi siswa, maka Peran guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi siswa sekaligus memelihara serta meningkatkan motivasi tersebut. Strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi siswa yakni:⁵⁴

- a. Menggairahkan anak didik.
- b. Memberikan kebiasaan tertentu pada diri anak didik tentunya dengan pengawasan. Untuk dapat meningkatkan kegairahan anak didik, guru harus mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai disposisi awal setiap anak didiknya.

⁵³FitriOviyanti, *PengelolaanPengejaran*, (Palembang: Rafah Press, 2009), hlm. 41

⁵⁴Rohmalina..., *Op. Cit.*,

- c. Memberikan harapan realistis
- d. Guru harus memberikan harapan anak didik yang realistis dan memodifikasi harapan yang kurang realistis atau tidak realistis. Untuk itu guru perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keberhasilan atau kegagalan anak didik di masa lalu. Dengan begitu, guru dapat membedakan antara harapan yang realistis, pesimistis, atau terlalu optimis. Dengan demikian guru dapat membantu siswa dalam setiap mewujudkan pengharapannya.
- e. Memberikan insentif
- f. Bila anak didik mengalami keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak didik (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga anak didik terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut.
- g. Mengarahkan perilaku anak didik.
- h. Guru dituntut untuk memberikan respons terhadap anak didik yang tak terlibat langsung dalam kegiatan belajar. Cara mengarahkan perilaku anak didik adalah dengan memberikan rangsangan, penugasan, bergerak mendekati, memberikan hukuman yang mendidik, menegur dengan sikap lemah lembut.

Dengan menerapkan strategi-strategi diatas, diharapkan dapat membantu guru untuk meningkatkan motivasi siswa.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam sekolah, yaitu:

- a. Memberi angka
Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai raport angkanya baik-baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat.
- b. Hadiah
Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut.
- c. Saingan/kompetisi
Saingan/kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa.

d. Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

e. Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi.

f. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.

g. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil mengerjakan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *rainforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

h. Minat

Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.

i. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

Dengan beberapa bentuk-bentuk motivasi yang telah diuraikan diatas, diharapkan peran guru mampu mengarahkan dan memanfaatkan bentuk-bentuk motivasi dengan baik. sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dan melahirkan hasil yang bermakna. Dalam hal ini guru juga dianggap bertanggung jawab kepada para siswanya, tidak saja ketika dalam proses pembelajaran tetapi seorang guru dapat memberikan motivasi para siswinya salah satunya, masih kurangnya siswi termotivasi untuk memakai jilbab diluar sekolah, masih banyak siswi menganggap jilbab adalah sebagian dari seragam sekolah, dalam kehidupan sehari-hari pun masih jarang siswi menggunakan jilbab pada saat di luar sekolah.

Indikator Motivasi Siswi Memakai Jilbab

- a. Motivasi ekstrinsik
 1. Karna adanya pengaruh atau rangsangan dari luar (suruhan).
 2. Timbul akibat pengaruh dari luar individu apakah karna ajakan.
 3. Suruhan atau paksaan dari orang lain.
 4. Hadiah (rewards).
 5. Hukuman (punishment).
- b. Motivasi intristik
 1. Suka.
 2. Dorongan.
 3. Kemauan sendiri.⁵⁵

D. Jilbab

1. Pengertian Jilbab

Kaum muslim dan muslimah pasti sudah tidak asing dengan istilah jilbab. Kata “jilbab” berasal dari bahasa Arab, Jalaba, yang artinya “ menutupi sesuatu dengan sesuatu yang lain sehingga tidak dapat dilihat auratnya”.⁵⁶

Jilbab sejenis baju kurung lapang yang dapat menutup kepala muka dan dada. Jilbab adalah pakaian yang menutup lapang dan dapat menutup aurat, yang berasal dari kata “*Jalbab*”berarti menarik maksudnya karena badan wanita menarik pandangan dan perhatian umum maka hendaklah ditutup.⁵⁷

Jilbab adalah salah satu syariat yang penting untuk muslimah. berjilbab wajib dilaksanakan sebagaimana perintah untuk menjalankan ibadah

⁵⁵Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 72

⁵⁶ImmawatiFitri Lestari danTrisanti Tri Wahyuni, *Bukan Tutorial Jilbab*,(Jogjakarta: Trans Idea, 2015), h. 4.

⁵⁷Syaikh Sa’ad Yusuf Abdul Aziz, 101 Wasiat Rasul Untuk Wanita, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 554

lainnya, seperti shalat dan puasa. Jilbab merupakan identitas dari, simbol takwa, serta kepatuhan terhadap perintah Allah SWT. Mengenakan jilbab itu hukumnya wajib. Perintah berjilbab dapat kita temukan dalam QS. Al-Ahzab:59.

يٰۤاَيُّهَا الْمُوْمِنُوْنَ سَاۤءَ مَا كَانُوْنَ يَفْعَلُوْنَ فَاذْكُرُوْا اَنْذَرْنَاكُمْ عَلٰى لِيْسِكُمْ عَلَيْهِنَّ

رَحِيْمًا غَفُوْرًا اللّٰهُوَ الَّذِيْ يُؤْتِيْكُمْ اٰيٰتِيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ

Artinya:

*Wahai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu, dan istri-istri orang mukmin, hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruh tubuh mereka. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun dan Penyayang.*⁵⁸

Jadi dalam ayat ini Rasulullah saw. Diperintahkan untuk menyampaikan kepada para istrinya dan juga sekalian wanita mukminah termasuk anak-anak perempuan beliau untuk memanjangkan jilbab mereka dengan maksud agar dikenali dan membedakan dengan perempuan nonmukminah. Hikmah lain adalah agar mereka tidak diganggu. Karena dengan mengenakan jilbab, orang lain mengetahui bahwa dia adalah seorang mukminah yang baik.

Perintahnya seolah-olah memang khusus untuk mereka sebagai penghargaan dan syarat bahwa mereka seharusnya menjadi pelopor ketaatan

⁵⁸ImmawatiFitri Lestari danTrisanti Tri Wahyuni, *Bukan Tutorial Jilbab*,(Jogjakarta: Trans Idea, 2015), h. 4.

yang paling dulu mengindahkan ajaran tersebut. Mereka diperintahkan supaya tidak memperlihatkan perhiasan anggota tubuhnya di depan orang lain, sehingga wanita itu wajib menutup seluruh tubuhnya selain wajah dan kedua telapak tangannya.⁵⁹

Islam mengajarkan kepada umatnya cara berpakaian dengan baik. Baik dalam hal ini pakaian yang dikenakan bukan sekedar mengikuti tren atau fashion yang sedang kekinian, melainkan juga harus baik secara moral serta nyaman digunakan. Pakaian yang baik sejatinya adalah pakaian yang berfungsi sebagai penutup aurat, pakaian yang menutup aurat akan membuat kita lebih berwibawa dan anggun dipandang. Oleh karena itulah, islam mensyariatkan jilbab sebagai pakaian untuk para muslimah.⁶⁰

Jilbab merupakan perlindungan atas kesucian dan kemuliaan seorang wanita. Rasulullah saw. Bersabda: “siapa saja di antara wanita yang melepaskan pakaiannya di selain rumah, maka azza wa jalla telah mengoyakan perlindungan dari rumah itu dari padanya.”⁶¹

2. Syarat – Syarat Menutup Aurat

Adapun syarat-syarat yang harus diperhatikan dalam menutup aurat sebagai berikut:

- a. Busana (jilbab) yang menutup seluruh tubuhnya selain yangdikecualikan.

⁵⁹Muhammad Said Ramadhan, *Kemana Pergi Wanita Mu'minah*, (Jakarta: Gema Insani Perss, 1992), h. 33

⁶⁰*Ibid*, h. 7

⁶¹*Ibid*,...hal 93

- b. Busana yang tidak menyerupai pakaian laki-laki dan tidak menyerupai pakaian-pakaian wanita kafir yang tidak islam.
- c. Tidak menampakkan rambutnya walaupun sedikit dan tidak pulalehernya.
- d. Busana yang bukan untuk perhiasan kecantikan atau tidak berbentukpakaian aneh menarik perhatian.
- e. Busana yang tidak menempatkan betis atau kakinya atau celanapanjang yang membentuk kakinya.
- f. Tidak sempit sehingga tampak bentuk tubuhnya.
- g. Tidak tipis sehingga tampak bentuk tubuhnya.⁶²

Jadi maka jelas bagi kaum muslimin tentang cara berbusana menurut ajaran islam. Di dalam melaksanakan aturan-aturan tersebut yaitu dalam rangka menjunjung tinggi atura-aturan tersebut kaum wanita seringkali mengalami kesulitan-kesulitan baik dipengaruhi oleh keadaan lingkungan ataupun hal-hal lain yang dikendeki islam. Karenannya didalam mengenakan busana yang dikehendaki islam maka model taat kepada Allah dan Rasul-Nya adalah merupakan di dalam menyadarkan dan memotivasi diri kearah berbusana secara sempurna dan bertanggung jawab.

3. Kriteria jilbab

Seorang wanita yang keluar dari rumahnya, maka ia harus memperhatikan sopan santun dan tata cara busana yang dikenakan haruslah memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:⁶³

- a. Menutupi seluruh badan kecuali yang diperbolehkan, yaitu wajah dan kedua telapak tangan.
- b. Pakaian yang dipergunakan tidak berfungsi sebagai perhiasan.
- c. Tebal, tidak tipis
- d. Longgar, tidak ketat, sehingga tidak menggambarkan sesuatu dari tubuhnya

⁶²Mulhandi Ibn Haj, et.al, *Enam Puluh Satu Tanya Jawab Tentang Jilbab*, (Bandung: Esprees, 1998), h. 17-18

⁶³*Ibid..*

- e. Tidak diberi parfum tau minyak wangi
- f. Tidak menyerupai pakaian laki-laki
- g. Tidak menyerupai pakaian wanita kafir
- h. Bukanlah pakaian untuk mencari popularitas

4. Manfaat Mengenakan Jilbab

Selain untuk mendekatkan diri pada Allah swt, berjilbab punya segudang manfaat. Yaitu,⁶⁴

- a. Menaati perintah agama
Berjilbab merupakan salah satu sunnah Rasulullah saw. Dalam ajaran islam, artinya ketika menggunakan jilbab kita telah melakukan salah satu sunnah Rasulullah dan mendekatkan diri kepadanya.
- b. Menutup aurat
Di dalam islam sudah jelas dikatakan bahwa hukum menutup aurat bagi seorang muslimah adalah wajib. Jadi, bagi para muslimah yang sudah memakai jilbab, sudah memenuhi kewajiban sebagai seorang muslimah. Dengan berjilbab dan berpakaian rapi dan tertutup, akan merasakan begitu banyak manfaat.
- c. Lebih dihormati
Seorang muslimah yang berjilbab, secara tidak langsung akan merasakan dampak positif, lebih dihormati.
- d. Jiwa menjadi tenang dan tentram
Ketika seorang muslimah memutuskan untuk berjilbab, hal ini akan membawa keunggulan tersendiri baginya. Jiwa akan lebih tenang dan tentram.
- e. Mencegah perbuatan dosa
Jilbab dapat menjadi benteng untuk membendung perbuatanperbuatan dosa
- f. Mendidik untuk berperilaku baik
Menggunakan jilbab bukan semata menutupi aurat, melainkan juga untuk menjaga pandangan seorang muslimah agar tetap berperilaku baik sesuai akidah agama. yang dimaksud menjaga pandangan bagaimana wanita menjaga akhlaknya tidak melakukan sesuatu yang diluar syariat islam.
- g. Jilbab adalah indikasi wanita baik-baik
Jika seorang muslimah memakai jilbab karena kesadaran dan niat dari hati yang tulus untuk menaati perintah Allah swt., maka salah satu indikasi

⁶⁴Idatul Fitri dan Nurul Khasanah RA, *Kekeliruan dalam Berjilbab*(Jakarta Timur:Al-Magfiroh.2013). hal 20

wanita tersebut adalah seorang wanita yang baik dan taat pada perintah agama.

- h. Laki-laki akan merasa segan mengganggu/menggoda kita
Telah menunjukkan bahwa pria cenderung segan untuk menggoda wanita yang menggunakan jilbab.
- i. Melindungi diri kita dari berbagai kejahatan
- j. Memelihara rasa malu
Malu merupakan sifat khas orang beriman, sifat inilah yang mencegah perbuatan tercela.
- k. Menjaga kebersihan hati
Jilbab membantu kaum muslimin untuk menjaga kebersihan hati mereka
- l. Melatih bersabar dalam ketaatan
Dengan berjilbab, melatih sabar dicibir orang, sabar agak kepanasan, dan sabar menghadapi tantangan lainnya.
- m. Menutupi aib rahasia yang ada pada diri kita
Maka jilbab akan dapat menutupi kekurangan, kepercayaan diri akan tetap terjaga dengan tertutupnya kelemahan tersebut.

Jadi bahwa agama Islam jelas mewajibkan bagi kaum wanita untuk menutupi seluruh anggota tubuh kecuali telapak tangan dan wajah, alangkah pentingnya kaum wanita untuk menutup aurat dengan cara menjulurkan jilbabnya keseluruhan tubuh dengan tujuan supaya aurat tidak kelihatan dan tidak mengumbar kemaksiatan dari kaum lelaki jahil.

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis SMA Negeri 22 Palembang

SMA Negeri 22 Palembang merupakan sebuah Sekolah Menengah Atas Negeri yang terletak di kota Palembang provinsi Sumatera Selatan. SMAN 22 Palembang di tempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran mulai dari kelas X sampai kelas XII.⁶⁵

SMA Negeri 22 Palembang yang beralamat di Jl. Kelapa Gading Perumnas Talang Kelapa, kelurahan tang kelapa, Kecamatan Alang-alang Lebar, Kota Palembang dalam naungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Palembang. SMA Negeri 22 Palembang mulai beroperasi pada tahun 2010 dengan SK pendirian sekolah No. 421.3/738-SK/26.8/PN/2010 tanggal 14 Oktober 2010 dengan jumlah guru 28 orang dan jumlah pegawai 3 orang dengan dipimpin oleh kepala sekolah bapak Drs. Ulung Wibowo. Akan tetapi pada tahun 2012 kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 22 Palembang di gantikan oleh Ibu Hj. Nyayu Nurlaila pada tanggal 28 Maret 2012 hingga saat ini, dalam kepemimpinan kepala sekolah dan dengan seiringnya waktu berjalan SMA Negeri 22 Palembang terus mengalami peningkatan dan kemajuan dalam pendidikan, ruang belajar yang pada tahun 2010 hanya memiliki 9 kelas dengan 6 rombongan belajar 4 kelas IPS dan 2 di kelas IPA dan hingga pada tahun 2017

⁶⁵*Dokumentasi SMA Negeri 22 Palembang Tahun 2016*

mencapai 32 rombongan belajar dengan jumlah siswa 1240 siswa dengan berbagai prestasi yang diperoleh baik dalam sekolah maupun luar sekolah.

SMAN 22 Palembang saat ini telah mengalami peningkatan yang pesat baik dalam sarana prasarana, tenaga pendidik maupun tingkat prestasi yang diperoleh. Saat ini Sekolah Menengah Atas 22 Palembang telah memperoleh ADIWIYATA NASIONAL dan saat ini sedang menuju ADIWIYATA MANDIRI sebagai salah satu sekolah yang banyak peminatnya maka SMAN 22 Palembang terus berusaha lebih meningkatkan kualitas sekolah sebagaimana tujuan pendidikan yang terencana.

B. Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah

Adapun identitas SMA Negeri 22 Palembang terdapat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:⁶⁶

a. Nama Sekolah	: SMAN 22 Palembang
b. NPSN/NSS	: 10647682/301116047682
c. Alamat (jalan/kec/kab/kota)	: Kelapa Gading Perumnas Talang Kelapa Kel. Talang Kelapa Kec. Alang- Alang Lebar Kota Palembang Sumatera Selatan
No. Telp.	: (0711) 7425131
Email	: sma_duadua@yahoo.co.id /sman22plg.sch.id
d. Jenjang	: SMA
e. Akreditasi Sekolah	: Akreditasi A

⁶⁶Dokumentasi SMA Negeri 22 Palembang Tahun 2016

f. Tahun diperoleh	: Tahun 2013
g. Status (Negeri/Swasta)	: Negeri
h. Tahun Berdiri	: 2010
i. Status Tanah	: Milik Sendiri
j. Sertifikat Tanah	: Ada
k. Nama Kepala Sekolah	: Hj. Nyayu Nurlaila, M.Pd

2. Visi,

“BERIMAN DAN BERTAQWA, BERPRESTASI, BERBUDAYA, BERKARAKTER, DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN”⁶⁷

3. Misi:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan pengembangan Teknologi dan Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.
3. Meningkatkan rasa cinta terhadap diri sendiri dan sesama warga sekolah.
4. Meningkatkan efektifitas pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan .
5. Meningkatkan perilaku warga sekolah yang disiplin, jujur dan bertanggungjawab.
6. Meningkatkan motivasi peserta didik untuk mengenali potensi dirinya secara optimal melalui pengembangan diri (ekstrakurikuler/BK).
7. Meningkatkan dan menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan hidup di sekolah
8. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan kondisi sekolah
9. Meningkatkan mutu lulusan yang mampu bersaing di era globalisasi.
10. Menumbuh kembangkan rasa kepedulian sosial terhadap masyarakat di sekitar sekolah dan menanamkan budaya sekolah yang ehat dan bersih.
11. Melaksanakan pembelajaran muatan lokal yang berorientasi pada pengelolaan lingkungan.
12. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga sekolah.
13. Membentuk peserta didik untuk memiliki karakter sesuai dengan norma agama dan budaya bangsa Indonesia.
14. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, rindang, aman dan nyaman
15. Membuka website sekolah sebagai sarana pengembangan informasi secara global.

⁶⁷Dokumentasi SMA Negeri 22 Palembang 2016

16. Melengkapi sarana dan prasarana sekolah sesuai dengan SNP.
17. Menjalani kerjasama dengan berbagai pihak untuk kemajuan sekolah.
18. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.
19. Mengembangkan potensi siswa yang kreatif, inovatif, berkualitas, dan berakhlak mulia.

Berdasarkan visi misi diatas sekolah yayasan SMAN 22 Palembang sudah memiliki visi yang cukup baik dengan membuat sekolah Beriman dan bertaqwa, berprestasi, berbudaya, berkarakter, dan berwawasan lingkungan serta dengan misi dengan tujuan menumbuh kembangkan semangat belajar siswa, aktivitas keagamaan warga sekolah, mengoptimalkan kedisiplinan guru, pegawai, staf dan siswa serta melaksanakan kegiatan sosial dengan wali melibatkan seluruh warga sekolah.

4. Tujuan SMAN 22 Palembang

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara rinci tujuan SMA Negeri 22 Palembang adalah sebagai berikut:⁶⁸

1. Menyediakan sarana prasarana pendidikan yang memadai.
2. Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, berdasarkan semangat keunggulan lokal dan global.
3. Meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah (Kepala sekolah, tenaga pendidik, karyawan, peserta didik, dan komite sekolah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing.

⁶⁸*Dokumentasi SMA Negeri 22 Palembang 2016*

4. Meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan pramuka bagi seluruh warga, agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik.
5. Mewujudkan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang, serta meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi.
6. Menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional warga sekolah.
7. Meningkatkan kualitas semua Sumber Daya Manusia baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik yang dapat berkompetisi baik lokal maupun global.

Tabel 2. Jumlah siswa SMAN 22 Palembang tahun 2016-2017

Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
L	P	L	P	L	P
203	190	197	223	207	210
Jumlah :					
L	P				
607	615				
Total : 1240 siswa					

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 22 Palembang 2016

Dari tabel di atas jumlah siswa SMAN 22 Palembang pada tahun pelajaran 2017/2018 seluruhnya berjumlah 1240 orang siswa. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata, siswa di kelas X, XI, dan pada kelas XII.

5. Keadaan Guru, Tenaga Pendidik

1. Keadaan Guru

Guru secara etimologi (harfiah) ialah orang yang pekerjaannya mengajar. Pendidik adalah seseorang yang membantu orang lain dalam mencapai kedewasaan pikiran, hati dan jiwa. Menurut Noor Jamaluddin guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya,⁶⁹

Adapun kewajiban guru menurut pasal 20 Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 dalam melaksanakan tugas keprofesionalan guru berkewajiban

- a. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi. Dan seni.
- c. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- d. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika; dan
- e. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.⁷⁰

SMAN 22Palembang yang merupakan SMA yang dipimpin oleh kepala Hj. Nyayu Nurlaila, M.Pd . Berikut nama-nama Tenaga pendidik SMA 22 Palembang.

⁶⁹ Herman Zaini, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Rafah Press, 2014)., hlm. 53-54

⁷⁰ *Ibid.*,

6. Tenaga Pendidik

Tabel 3. Tenaga Pendidik SMAN 22 Palembang

	Nama	L/P	NIP/NIGB	Gol	Mengajar	Jumlah Jam Mengajar	GT/GTT/ GB PT/PTT	Ket
					Bidang Studi			
Tenaga Edukatif								
1	Hj. Nyayu Nurlaila, M.Pd.	P	196411131988032001	IV/b	B. Inggris	8	GT	Kepala Sekolah
2	Ismawati, SH., M.Si.	P	195911061980122002	IV/b	PKn	12	GT	Wakasek Kurikulum
3	Dra. Hj. Minarti	P	196308251988032004	IV/b	Biologi	12	GT	Ka. Perpustakaan
4	Asrul Sani, S.Pd., M.Si.	L	196312131989031003	IV/b	Ekonomi	25	GT	Wali Kelas
5	Handayani, S.Pd., MM.,M.Si	P	197207051998022001	IV/b	Sejarah	12	GT	Wakasek Sarana
6	Drs. B. Simangunsong	L	196203181990021002	IV/b	Fisika	24	GT	Wali Kelas
7	Meilena, M.Pd	P	197005231994122000	IV/b	B. Inggris	24	GT	Wali Kelas
8	Rinda Desiana AM, M.Pd.	P	196912271994122001	IV/b	Ekonomi	25	GT	Wali Kelas
9	Dra. Yuli Astuti	P	196807071997032005	IV/b	Geografi	21	GT	Wali Kelas
10	Supriyanto, S.Pd., M.Si.	L	197202041999031002	IV/b	Matematika	25	GT	Wali Kelas
11	Nyuan, S.Pd	L	19621031 198411 1 001	IV/a	Biologi	12	GT	
12	Nurhasna, S.Pd.I	P	195910141987012002	IV/a	Pend. Agama	24	GT	Wali Kelas
13	Drs. Abd. Latif Pul	L	196106121989111001	IV/a	Pend. Agama	24	GT	Wali Kelas
14	Dra. Mardiani	P	19630513 199512 2 002	IV/a	B. Indonesia	24	GT	Wali Kelas
15	Indra Utama, S.Pd.,M.Si.	L	197309241999031002	IV/a	PKn	12	GT	Wakasek Kesiswaan
16	Mokhtar Jaya, S. Pd	L	196005051990031002	IV/a	Fisika	24	GT	
17	Anwar Sadat, S.Pd.M.Si.	L	197305092000031005	IV/a	Matematika	25	GT	Wali Kelas
18	Herman, S.Pd	L	196505071992031 012	III/d	Penjasorkes	24	GT	
19	Supratik, S.Pd.	P	1978121220050120011	III/d	Matematika	25	GT	Wali Kelas
20	Eni Diana, S.Pd.	P	197311252005012004	III/d	Kimia	24	GT	
21	Yulia Sari, S.Pd.	P	197607312005012006	III/d	Biologi	24	GT	Wali Kelas
22	Wily Astuti, S.Pd	P	197105132005012004	III/d	B. Indonesia	24	GT	Wali Kelas
23	Merly Viska, M.Pd.	P	197503192006042002	III/d	B. Inggris	25	GT	Wali Kelas
24	Armen Desra, S.Pd.	L	197412152005011006	III/d	B.Indonesia	24	GT	Wali Kelas
25	Asmarin, S.Pd.	P	197201222006042008	III/d	B. Inggris	24	GT	Wali Kelas
26	Darti Andayani, SH	P	197205192006042009	III/c	PKn	24	GT	Wali Kelas

27	Nola Kartika. C, S.Pd	P	197409122006042007	III/c	Matematika	28	GT	Wali Kelas
28	Suliani, S.Si	P	197107012006042014	III/c	Matematika	27	GT	Wali Kelas
29	Yeanneke,S.Pd	P	197207152006042013	III/c	Ekonomi	25	GT	Wali Kelas
30	Drs. Robinson. S.	L	196607262007011 004	III/c	B. Indonesia	24	GT	Wali Kelas
31	Erlina, S. Pd	P	197010042007012005	III/c	Kimia	12	GT	Koor. Lab
32	Sutrisno, M.Pd.	L	197006232007011006	III/c	B. Indonesia	24	GT	Wali Kelas
33	Mastoh, S.Pd.	P	196908062007012008	III/c	Biologi	24	GT	Wali Kelas
34	Sidi Hartono, S.Si.	L	196909092007011007	III/c	Fisika	24	GT	
35	Dra. Nurlela	P	196411152007012005	III/c	Matematika	25	GT	Wali Kelas
36	Sasmiasi, S.Pd	P	197508062008012001	III/c	Sejarah	25	GT	Waka Humas
37	Yusnidar, S.Pd	P	197612182008012003	III/c	Sejarah	24	GT	Wali Kelas
38	Nur Patriyani, S.Pd.	P	197509052008012002	III/c	Geografi	24	GT	Wali Kelas
39	Yenti Sagala, M.Pd	P	197611122008012004	III/c	B. Inggris	24	GT	Wali Kelas
40	Maya Kurnia, S.P d	P	197709022008012004	III/c	Kimia	24	GT	Wali Kelas
41	Ulpah, S.T.	P	197701012009032002	III/b	Kimia/Eko.Kw	9/12	GT	Wali Kelas
42	Oman Gumbira, S.Pd.	L	197803252008011002	III/b	B. Inggris	24	GT	Wali Kelas
43	Amrullah, S.Pd., MM.	L	196706052002121003	III/b	Penjasorkes	24	GT	Wali Kelas
44	Zahara Fitrianti, S.Pd.,M.Si.	P	197808202014072002	II/c	Eko/Prakarya/BK	5/10/12	GT	Wali Kelas
45	Juli Iskandar, AM,S.H.I	L	GTT	-	PAI	12	GTT	
46	Nurbeti, S.Ag	P	GTT	-	B.Arab	6	GTT	
47	Ririn Oktariani, S.Pd	P	GTT	-	Prakarya	6	GTT	
48	Yandriansah, M.Pd	L	GTT	-	Penjas/Prakarya	9/6	GTT	
49	Sakinah, S.Pd.	P	GTT	-	Seni Budaya	10	GTT	
50	Misringah, S.Ag.	P	GTT	-	B.Arab	6	GTT	
51	Heviensi Touricia, S.Pd.	P	GTT	-	Sejarah/Sosio	6/6	GTT	
52	M. Hendra, S.Pd.	L	GTT	-	TIK	12	GTT	
53	Ririn Maya Sari, S.Pd.	P	GTT	-	Prakarya	6	GTT	
54	Hendra Gunawan, S.Pd.	L	GTT	-	Sejarah/TIK	6/12	GTT	
55	Zulfahmi, S.Pd.	L	GTT	-	Sosiologi	15	GTT	
56	Ade Irma Suryani, S.Pd.	P	GTT	-	Eko. KW	6	GTT	
57	Martiana Simangunsong,S.Pd.K	P	GTT	-	PAK	6	GTT	
58	Ria Maya Lestari, M.Pd.	P	GTT	-	Prakarya	6	GTT	
59	Fitria Inpriani, S.Pd.	P	GTT	-	Seni Budaya	10	GTT	
60	Misla Ainama, S.Pd.	P	GTT	-	Prakarya	4	GTT	
61	Pepen Noviard, S.Pd.	L	GTT	-	Seni Budaya	12	GTT	
62	Eryanti, S.Pd.I.	P	GTT	-	B.Arab	20	GTT	
63	Fitri Kurnia Holia, S.Pd.	P	GTT	-	BK	24	GTT	
64	Yunita, S.Pd.I	P	GTT	-	PAI	6	GTT	

65	Syisyi Ayu Gazella, S.Pd.	P	GTT	-	Sosiologi	15	GTT	
66	Puput Elsieh, S.Pd.	P	GTT	-	Seni Budaya	20	GTT	
67	Aini Fitri, S.Pd.	P	GTT	-	TIK	10	GTT	
68	Perman Pelani, S.Pd.	L	GTT	-	BK	12	GTT	
69	Santi Apriyani, S.Pd.	P	GTT	-	BK	24	GTT	
70	Syamsul Anwar Ramsa, S.Pd.	L	GTT	-	Penjasorkes	6	GTT	
71	Yenny Tri Wahyuni, S.Pd.	P	GTT	-	TIK	16	GTT	
72	Mita Romaita, S.Pd.	P	GTT	-	Sejarah	8	GTT	
73	Firmansyah Putra, S.Pd.	L	GTT	-	Seni Budaya	12	GTT	
74	Salamul'in, S.Pd.I	L	GTT	-	PAI	8	GTT	
75	Lina Astuti, S.Pd.	P	GTT	-	TIK	4	GTT	
76	Devi Yani, S.Pd.	P	GTT	-	B.Indonesia	8	GTT	SMAN 13 PLG
77	Aya Sophya Tan Z, S.Pd.	P	GTT	-	Sosiologi	9	GTT	SMAN 13 PLG
78	Era Kartikasari Ariani, S.Ag.	P	GTT	-	B.Arab	12	GTT	SMAN 1 BA 3
79	Dra. Hj. Indrita Kelana S, M.Si.	P	GTT	-	PPKn	10	GTT	SMAN 1 BA 3
80	Eny Ruslina, S.Pd.	P	GTT	-	Sejarah	18	GTT	SMAN 20 PLG
81	M. Agustria	L	GTT	-	Pealtih Pramuka		GTT	
82	Nur'Aini Salma Andinizar	P	GTT	-	Pelatih Pramuka		GTT	
	Nama	L/P	NIP/NIGB	Gol	Mengajar Bidang Studi	Jumlah Jam Mengajar	GT/GTT/ GB PT/PTT	Ket
	Tenaga Edukatif							
1	Hj. Nyayu Nurlaila, M.Pd.	P	196411131988032001	IV/b	B. Inggris	8	GT	Kepala Sekolah
2	Ismawati, SH., M.Si.	P	195911061980122002	IV/b	PKn	12	GT	Wakasek Kurikulum
3	Dra. Hj. Minarti	P	196308251988032004	IV/b	Biologi	12	GT	Ka. Perpustakaan
4	Asrul Sani, S.Pd., M.Si.	L	196312131989031003	IV/b	Ekonomi	25	GT	Wali Kelas

5	Handayani, MM.,M.Si	S.Pd, P	197207051998022001	IV/b	Sejarah	12	GT	Wakasek Sarana
6	Drs. B. Simangunsong	L	196203181990021002	IV/b	Fisika	24	GT	Wali Kelas
7	Meilena,M.Pd	P	197005231994122000	IV/b	B. Inggris	24	GT	Wali Kelas
8	Rinda Desiana AM, M.Pd.	P	196912271994122001	IV/b	Ekonomi	25	GT	Wali Kelas
9	Dra. Yuli Astuti	P	196807071997032005	IV/b	Geografi	21	GT	Wali Kelas
10	Supriyanto, S.Pd., M.Si.	L	197202041999031002	IV/b	Matematika	25	GT	Wali Kelas
11	Nyuan, S.Pd	L	19621031 198411 1 001	IV/a	Biologi	12	GT	
12	Nurhasna, S.Pd.I	P	195910141987012002	IV/a	Pend. Agama	24	GT	Wali Kelas
13	Drs. Abd. Latif Pul	L	196106121989111001	IV/a	Pend. Agama	24	GT	Wali Kelas
14	Dra. Mardiani	P	19630513 199512 2 002	IV/a	B. Indonesia	24	GT	Wali Kelas
15	Indra Utama, S.Pd.,M.Si.	L	197309241999031002	IV/a	PKn	12	GT	Wakasek Kesiswaan

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 22 Palembang

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di SMAN 22 Palembang sekarang telah memiliki guru yang berkompeten dalam bidang dan tugasnya sebagai seorang guru. Berdasarkan tingkat pendidikannya guru SMAN 22 Palembang memiliki latar belakang pendidikan rata-rata S1 berjumlah 65 Orang dan Pendidikan tamat SMA berjumlah 2 orang, Jadi dilihat dari tabel diatas ijazah terakhir mereka paling banyak pendidikan S1.

Table 4. Keadaan Sarana Prasarana yang ada di SMAN 22 Palembang

No	Nama Gedung	Jumlah
1	Ruang Kelas	27 Ruang
2	Jumlah Rombel	25 Rombel
3	Ruang Laboratorium	6 Ruang
4	Perpustakaan	1 Ruang
5	Ruang (OSIS, Pramuka, 3R dan Seni)	1 Ruang
6	Ruang UKS	1 Ruang

7	WC Siswa	22 WC
8	WC Guru dan Pegawai	3 WC
9	Kantin Sekolah	1 Unit
10	Rumah Penjaga Sekolah	1 Unit
11	Ruang BK	1 Ruang
12	Ruang Guru	2 Ruang
13	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
14	Gudang	1 Ruang
15	Musholla	1 Unit
16	WC Musholla	2 WC
17	Tempat Wudhu	1 Unit
Total Keseluruhan		97 Ruang

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 22 Palembang 2016⁷¹

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwasanya SMAN 22 Palembang mempunyai beberapa sarana dan prasarana diantaranya ruang kantor, ruang belajar, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang UKS, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, toilet guru dan siswa serta mushola yang sudah memadai semuanya dalam kondisi baik. Walaupun masih terdapat kekurangan. Dengan fasilitas tersebut diharapkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan nyaman sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dalam kegiatan pembelajaran, fasilitas sekolah dan sarana fisik sekolah dapat digunakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

⁷¹Dokumentasi SMA Negeri 22 Palembang 2016

7. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran, yang sama sekali tidak terkait dengan pelajaran di sekolah. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menambah keterampilan, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat siswa.

Adapun Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 22 Palembang antara lain:⁷²

1. Osis
2. Pramuka
3. Futsal
4. Volley ball
5. English Club
6. Music ansambel paduan suara
7. Matematika club
8. Tilawah Al-Qur'an
9. Karate dan lain-lain

Dari berbagai ekstrakurikuler yang dapat diikuti siswa SMAN 22 Palembang dalam menyalurkan bakat yang mereka miliki. Dengan guru yang ahli bidang masing-masing dan jadwal ekstrakurikuler tidak mengganggu jam pelajaran, jadi siswa dapat belajar dengan tenang dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mereka sukai. Prestasi ekstra kurikuler yang pernah mereka juarai ialah lomba.

Adapun prestasi-perstasi yang diperoleh di SMP Nurul Iman sebagai berikut:

⁷²Dokumentasi SMA Negeri 22 Palembang Tahun 2016

No	Nama	Tingkat			Tanggal	Hasil	Ket
		Kota	Prop	as			
1	Paisal Saputra	√			5 s.d. 13 April 2012	Juara III LPI Kota Palembang	Kepala Diknas Kota Palembang
2	Reynaldi Okta Reza Putra	√			24 s.d. 27 April 2012	Juara I Karate O2SN	Kepala Diknas Kota Palembang
3	Team PMR	√			6-May- 12	Harapan I Ketangkasan PMR	SMAN 16 Palembang
4	Reynaldi Okta Reza Putra	√			28 s.d. 31 Mei 2012	Juara I Karate POPDA	Kepala Diknas Kota Palembang
5	M. Mgs. A. Hadi	√			5-Oct- 12	Peserta Lomba Tilawah Al Quran	SMA Harapan Palembang
6	M. Bastian A. Rifai	√			5-Oct- 12	Peserta Lomba Tilawah Al Quran	SMA Harapan Palembang
7	Dadang Ridwan	√			9 s.d. 12 April 2013	Juara III	Kepala Diknas Kota Palembang
8	Reynaldi Okta Reza Putra	√			9 s.d. 12 April 2013	Juara II O2SN	Kepala Diknas Kota Palembang
9	Paisal Saputra	√			16 s.d. 29 Mei 2013	Juara II LPI Kota Palembang	Kepala Diknas Kota Palembang
10	Team Pramuka	√			15-Sep- 13	The Best Photo Genic Category	Ketua Kwartir Cab Gerakan Pramuka Kota Palembang
11	Evan Apriyadi	√			15-Sep- 13	Favorite I The Best Song	Ketua Kwartir Cab Gerakan Pramuka Kota Palembang
12	Team	√			2-Feb-	Juara 2 Lomba	SMAN 10

	PASKIB			14	Pengibar Bendera	Palembang
13	Team PASKIB	√		15-Feb-14	Juara Harapan III LTBB Putra	SMAN 18 Palembang
14	Natasa Trisma Putri	√		15-Feb-14	Juara III LOMBA Drama SMA SEKOTA PALEMBANG	MAN 3 Palembang
15	Team PASKIB	√		16-Feb-14	Juara III Lomba Pengibaran Bendera	SMAN 8 Palembang

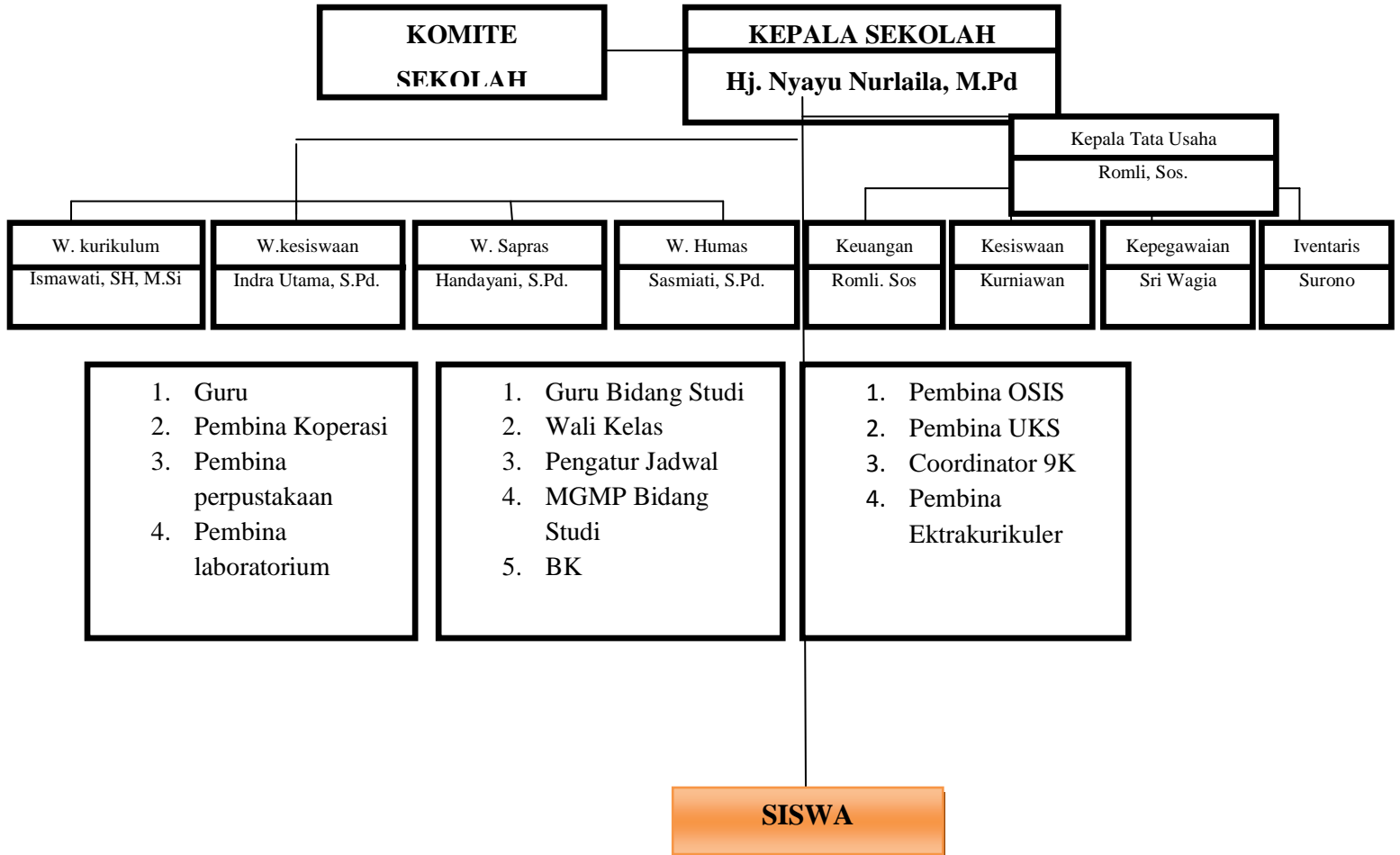
Dari beberapa perlombaan yang didapat yayasan SMAN 22 Palembang sudah menjadi salah satu kebanggaan bagi SMAN 22 Palembang dengan begitu SMA 22 dapat menjuarai perlombaan dan dengan begitu siswa dapat termotivasi untuk menjadi kreatif dan terampil dalam mengikuti ekstrakurikuler lainnya.

8. Struktur Organisasi

Organisasi adalah kelompok manusia yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian sekolah yang ada di SMAN 22 Palembang merupakan kelompok manusia yang memagikan kerja dan tanggung jawab sesuai dengan tugasnya masing-masing untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun struktur SMAN 22 Palembang dalah sebagai berikut:⁷³

⁷³Dokumentasi SMA Negeri 22 Palembang Tahun 2016

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



BAB IV
ANALISIS DATA
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN MOTIVASI SISWI
MEMAKAI JILBAB DI LUAR SEKOLAH

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di laksanakan pada tanggal 13 November sampai dengan 18 November 2017 di SMA Negeri 22 Palembang. Pada saat penelitian peneliti melakukan observasi dengan melihat keadaan siswi-siswi yang memakai jilbab, serta mengamati motivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah kelas X pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam, menurut penuturan bapak Salamul'in, S.Pd.I dan ibu Idayati, S.Pd.I dalam wawancara sebagai berikut:

Menurut bapak Salamul'in, S.Pd.I, sebagai guru Pendidikan Agama Islam untuk bisa memotivasi siswi agar mau memakai jilbab di luar sekolah, baik emmm persoalan dengan jilbab satu memang sudah ada materi di SMA itu ada tentang adat berpakaian dan kami memotivasi yang pertama dalam proses pembelajaran ditampilkan contoh-contoh pakaian yang islami dengan pakaian yang tidak islami atau pakaian syar'i. Harus dijawabkan yang pertama kita tanamkan kepada anak bahwa hukum berjilbab wajib emm kita sampaikan juga bahwa hukum untuk menutup aurat hukumnya wajib persoalan jilbabnya seperti apa modelnya yang terpenting disini adalah berjilbab atau menutup aurat dan kita jelaskan bahwa pengertian jilbab secara keseluruhan mengatakan pakaian yang longgar jangan terjebak hanya jilbabnya besar tapi pakaiannya ketat gitukan jadi semuanya harus emm sinkron pakaiannya besar atau syar'i ditambah dengan pakaian yang longgar dan ini alhamdulillah untuk di SMA 22 itu sudah ada anak-anak yang menggunakan jilbab dan untuk memberikan reward kami nambah nilai dari segi hukuman moral bukan berbentuk fisik, tetapi sedikit membicarakan atau menyinggung (jilbab) dan pengaruhnya sangat besar mereka merasa aman dan dihargai di masyarakat.⁷⁴ kemudian menurut ibu idayati, S.Pd.I dalam memotivasi kita memberikan semnagat bahwa menutup aurat itu adalah suatu

⁷⁴Salamul'in, guru pendidikan agama islam SMAN 22, *Wawancara*, Palembang, 14 November 2017

kewajiban berdasarkan memang ada materi pembelajaran yang berkaitan dengan itu jadi anak-anak mehaminya melalui dasar hukumnya yaitu dalam al-qur'an surah al-ahzab 59 nah dari situ insyaallah akan mendorong anak-anak bahwa ketika disekolah mereka harus memakai jilbab bukan hanya itu dirumah mereka harus menggunakan dimanapun mereka harus tutup auratnya. Dari segi reward dalam bentuk hadiah itu belum ada, tapi kalau memberikan motivasi sebagai semangat itu selalu ada, hukuman itu belum pernah ya paling meneggaskan dasar hukumnya, dalilnya menggunakan jilbab. Dan pengaruh yang signifikan ada nampak dari akhlak mereka insyaallah.⁷⁵

Berdasarkan hasil penelitian melalui metode observasi bahwa memotivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah sudah sangat baik dengan adanya materi pembelajaran adat berpakaian, ditampilkan contoh-contoh, foto-foto pakaian islami dan pakaian islami, siswi-siswi sudah sebagian menyadari menutup aurat itu bukan hanya sekedar kewajiban tapi sudah merupakan suatu kebutuhan dan juga dengan disampaikan dan ditanamkan bahwa berjilbab itu hukumnya wajib. Dan apa lagi sudah diwajibkannya berjilbab (menutup aurat) di sekolah, diberikan arahan, motivasi yang cukup baik sehingga siswi-siswi disana sudah cukup baik dalam berjilbab (menutup aurat). , Mengenai motivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah dalam katagori sangat baik karena siswi-siswi sudah ada memahami dan sudah ada yang termotivasi untuk berjilbab di sekolah maupun di luar sekolah.

Adapun kelas yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPS⁵, IPA¹, IPA²SMAN 22 Palembang yang berjumlah 50 siswi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket yang berjumlah 15 item dengan 3

⁷⁵Idayati, guru pendidikan agama islam SMAN 22, *Wawancara*, Palembang, 14 November 2017

alternatif jawaban untuk peran guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 22 Palembang dan memberikan angket untuk motivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah yang berjumlah 15 item dengan 3 alternatif jawaban yang diberikan kepada peserta didik kelas X IPS⁵, IPA¹, IPA² sebagai sampel. Peneliti juga menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai gambaran umum SMAN 22 Palembang serta didukung pula oleh hasil observasi dan wawancara seperti data keadaan guru, keadaan pegawai, keadaan siswa dan keadaan sarana prasarana.

B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Siswi Memakai Jilbab di Luar Sekolah Kelas X di SMAN 22 Palembang

Untuk mengetahui bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 22 Palembang penulis menggunakan metode angket yang meliputi peran guru sebagai pembimbing, memotivasi siswi. Responden dalam penelitian ini adalah siswi kelas X IPS⁵, IPA¹, IPA² di SMAN 22 Palembang yang berjumlah 50 siswi.

Penulis telah menyebar angket dengan 15 item pertanyaan kepada siswi sebagai responden. Selanjutnya setiap item angket memiliki tiga alternatif jawaban sebagai berikut:

- Untuk jawaban (Y) diberi skor tiga
- Untuk jawaban (KD) diberi skor dua, dan
- Untuk jawaban (TP) diberi skor satu

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel persentase setiap jawaban dari masing-masing jawaban
- b. Menyimpulkan hasil dari setiap persentase jawaban

Untuk lebih jelasnya akan diuraikan satu persatu dari jawaban responden dalam bentuk tabulasi dengan cara diinterpretasikan pada tiap-tiap item pertanyaan.

Item pertanyaan pertama yaitu apakah responden tentang guru PAI memberikan pujian ketika ada siswi yang memakai jilbab rapi dan bersih di sekolah seperti yang terdapat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Pendapat responden tentang guru PAI memberikan pujian ketika ada siswi yang memakai jilbab rapi dan bersih

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	31	62%
Kadang-kadang	16	32%
Tidak pernah	3	6%
Total	50	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pendapat responden tentang guru PAI memberikan pujian ketika ada siswi yang memakai jilbab rapi dan bersih di sekolah di SMA N 22 Palembang berjumlah 31 siswi atau 62%, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 16 siswi atau 32% dan yang menjawab tidak pernah berjumlah 3 siswi atau 6%.

Untuk mengetahui apakah apakah Guru PAI memberikan hadiah kepada siswi yang berjilbab panjang, penulis menanyakan kepada siswi (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Apakah guru PAI memberikan hadiah kepada siswi yang berjilbab panjang

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	8	16 %
Kadang-kadang	16	32%
Tidak pernah	26	52%
Total	50	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa apakah Guru PAI memberikan hadiah kepada siswi yang berjilbab panjang hal ini dapat dilihat dari jumlah 25 siswi atau 71,42 % yang menjawab iya, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 16 siswi atau 32% dan yang menjawab tidak pernah berjumlah 26 siswi atau 52%.

Untuk mengetahui apakah guru PAI memberikan nasehat ketika ada siswi yang bersikap kurang sopan , seperti yang terdapat pada tabel 4.3 berikut ini

Tabel 4.3
Responden tentang guru PAI memberikan nasehat ketika ada siswi yang bersikap kurang sopan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	35	70%
Kadang-kadang	12	24%
Tidak pernah	3	6 %
Total	50	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban responden tentang guru PAI memberikan nasehat ketika ada siswi yang bersikap kurang sopan hal ini dapat dilihat dari 35 atau 70% siswi yang menjawab iya, 12 atau 24% siswi yang menjawab kadang-kadang dan 3 atau 6% yang menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui apakah guru PAI menegur ketika ada siswi yang sering melepas jilbab di dalam kelas, penulis menanyakan kepada siswi (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Pendapat responden tentang guru PAI menegur ketika ada siswi yang sering melepas jilbab di dalam kelas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	28	56%
Kadang-kadang	21	42 %
Tidak pernah	1	2 %
Total	50	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa guru PAI menegur ketika ada siswi yang sering melepas jilbab di dalam kelas, hal ini dapat dilihat dari 28 atau

56% siswi yang menjawab iya, 21 atau 42% siswi yang menjawab kadang-kadang, dan 1 atau 2% siswi yang menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui apakah guru PAI memberikan motivasi memakai jilbab baik di dalam kelas maupun di luar kelas untuk menutup aurat, penulis menanyakan kepada siswa (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Pendapat responden guru PAI memberikan motivasi memakai jilbab baik di dalam kelas maupun di luar untuk menutup aurat

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	9	18 %
Kadang-kadang	27	54 %
Tidak pernah	14	28 %
Total	50	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pendapat responden guru PAI memberikan motivasi memakai jilbab baik di dalam maupun di luar untuk menutup aurat, hal ini dapat dilihat dari 9 atau 18% siswi yang menjawab iya, dan 27 atau 54% siswi yang menjawab kadang-kadang dan 14 atau 28% siswa yang menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui apakah guru PAI memberikan hukuman berupa tugas kepada siswi yang tidak berjilbab di dalam kelas, penulis menanyakan kepada siswi (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Pendapat rensponden guru PAI memberikan hukuman berupa tugas kepada siswi yang tidak berjilbab di dalam kelas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	15	30 %
Kadang-kadang	26	52 %
Tidak pernah	9	18 %
Total	50	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rensponden tentang guru PAI memberikan hukuman berupa tugas kepada siswi yang tidak berjilbab di dalam kelas, hal ini dapat dilihat dari 15 atau 30% siswi yang menjawab iya, (26 atau 52%) siswi yang menjawab kadang-kadang dan 9 atau 18% siswi yang menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui apakah responden guru PAI memberikan hukuman fisik kepada siswi yang tidak mengikuti aturan memakai jilbab di sekolah, penulis menanyakan kepada siswi (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Pendapat responden guru PAI memberikan hukuman fisik kepada siswi yang tidak mengikuti aturan memakai jilbab di sekolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	7	14 %
Kadang-kadang	13	26 %
Tidak pernah	30	60 %
Total	50	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa apakah responden, guru PAI memberikan hukuman fisik kepada siswi yang tidak mengikuti aturan memakai jilbab di sekolah, hal ini dapat dilihat dari 7 atau 14% siswi yang menjawab iya, 13 atau 26% siswa yang menjawab kadang-kadang, dan (30 atau 60%) siswa yang menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui apakah responden guru PAI memberikan nilai kepada siswi yang memakai jilbab dengan sopan, penulis menanyakan kepada siswa (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Pendapat responden guru PAI memberikan nilai kepada siswi yang memakai jilbab dengan sopan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
iya	13	26 %
Kadang-kadang	29	58 %
Tidak pernah	8	16 %
Total	50	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui apakah respondenguru PAI memberikan nilai kepada siswi yang memakai jilbab dengan sopan, hal ini dapat dilihat dari 13 atau 26% siswi yang menjawab iya, (29 atau 58%) siswa yang menjawab kadang-kadang, dan 8 atau 16% siswi yang menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui apakah responden guru PAI memberikan nilai kepada siswi yang memakai jilbab tipis (terawang), penulis menanyakan kepada siswi (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9
Pendapat responden guru PAI memberikan nilai kepada siswi yang memakai jilbab tipis (terawang)

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	7	14 %
Kadang-kadang	26	52 %
Tidak pernah	17	34%
Total	50	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui apakah responden guru PAI memberikan nilai kepada siswi yang memakai jilbab tipis (terawang), hal ini dapat dilihat dari 7 atau 14% siswi yang menjawab iya, (26 atau 52%) siswi yang menjawab kadang-kadang, dan 17 atau 34% siswi yang menjawab tidak pernah .

Untuk mengetahui apakah responden guru PAI memberikan ulangan tanpa memberitahu sub pokok, penulis menanyakan kepada siswa (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10
Pendapat responden tentang guru PAI memberikan nilai kepada siswi yang memakai jilbab tebal

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	10	20 %
Kadang-kadang	27	54%
Tidak pernah	13	26 %
Total	50	100 %

Dari tabel di atas diketahui bahwa apakah Pendapat responden guru PAI memberikan nilai yang memakai jilbab tebal, hal ini dapat dilihat dari 10 atau

20% siswi yang menjawab iya, (27 atau 54%) siswi yang menjawab kadang-kadang dan 13 atau 26% siswi yang menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui apakah guru PAI memberikan nilai kepada siswi yang memakai jilbab sampai menutup dada, penulis menanyakan kepada siswi (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11
Pendapat responden tentang guru PAI memberikan nilai kepada siswi yang memakai jilbab sampai menutup dada

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	20	40 %
Kadang-kadang	24	48%
Tidakpernah	6	12%
Total	50	100 %

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apakah guru PAI memberikan nilai kepada siswi yang memakai jilbab sampai menutup dada , hal ini dapat dilihat dari 20 atau 40% siswi yang menjawab iya, (24 atau 48%) siswi yang menjawab kadang-kadang dan 6 atau 12% yang menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui apakah guru PAI mengevaluasi siswi yang memakai jilbab, penulis menanyakan kepada siswa (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12
Pendapat responden tentang guru PAI mengevaluasi siswi yang memakai jilbab

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	18	36 %
Kadang-kadang	23	46 %
Tidak pernah	9	18%
Total	50	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa guru PAI mengevaluasi siswi yang memakai jilbab, hal ini dapat dilihat dari 18 atau 36% siswi yang menjawab iya, (23 atau 46%) siswi yang menjawab kadang-kadang, dan 9 atau 18% siswi yang menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui apakah guru PAI responden memberikan nilai kepada siswi yang rajin memakai jilbab di sekolah maupun di luar sekolah, penulis menanyakan kepada siswi (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13
Pendapat responden tentang guru PAI memberikan nilai kepada siswi yang rajin memakai jilbab di sekolah maupun di luar sekolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	23	46%
Kadang-kadang	25	50 %
Tidak pernah	2	4%
Total	50	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa apakah guru PAI responden memberikan nilai kepada siswi yang rajin memakai jilbab di sekolah maupun di

luar sekolah, hal ini dapat dilihat dari 23 atau 46% siswi yang menjawab iya, (25 atau 50%) siswai yang menjawab kadang-kadang dan 2 atau 4% yang menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui apakah guru PAI responden memberikan dorongan kepada siswi untuk bekerjasama dengan temannya yang tidak mau memakai jilbab, penulis menanyakan kepada siswa (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14
Pendapat responden tentang guru PAI memberikan dorongan kepada siswi untuk bekerjasama dengan temannya yang tidak mau memakai jilbab

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	22	44 %
Kadang-kadang	26	52 %
Tidak pernah	2	4 %
Total	50	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa apakah guru PAI responden memberikan dorongan kepada siswi untuk bekerjasama dengan temannya yang tidak mau memakai jilbab, hal ini dapat dilihat dari 22 atau 44% siswai yang menjawab iya, (26 atau 52%) siswa yang menjawab kadang-kadang dan 2 atau 4% siswa yang menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui apakah guru PAI responden mendorong siswi untuk bekerjasama memakai jilbab yang panjang (syar'i), penulis menanyakan kepada siswa (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4.15
Pendapat responden tentang guru PAI mendorong siswi untuk
bekerjasama memakai jilbab yang panjang (syar'i)

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	4	8 %
Kadang-kadang	26	52%
Tidak pernah	20	40 %
Total	50	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa apakah guru PAI responden mendorong siswi untuk bekerjasama memakai jilbab yang panjang (syar'i), hal ini dapat dilihat dari 4 atau 8% siswi yang menjawab iya, (26 atau 52%) siswi yang menjawab kadang-kadang, dan 20 atau 40% siswi yang menjawab tidak pernah.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden tersebut, selanjutnya direkapitulasi, diperoleh skor mentah dan dianalisis dengan statistik sebagai berikut:

Variabel X

30 31 30 28 32 34 31 35 30 34
33 33 31 32 29 32 30 38 31 30
30 32 31 34 31 33 30 30 31 28
29 27 31 35 30 32 28 30 31 32
36 37 34 34 28 32 37 35 33 36

Selanjutnya data di atas dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah pertama melakukan pengskoran ke dalam tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi Skor Responden tentang Peran Guru Pendidikan
Agama Islam di SMAN 22 Palembang

X	F	Fx	X	x²	fx²
38	1	38	+6,18	38,1924	38,1924
37	2	74	+5,18	26,8324	53,6648
36	2	72	+4,18	17,4724	34,9448
35	3	105	+3,18	10,1124	30,3372
34	5	170	+2,18	4,7524	23,762
33	4	132	+1,18	1,3924	5,5696
32	7	224	+0,18	0,0324	0,2268
31	9	279	-0,82	0,6724	6,0516
30	10	300	-1,82	3,3124	33,124
29	2	58	-2,82	7,9524	15,9048
28	4	112	-3,82	14,5924	58,3696
27	1	27	-4,82	23,2324	23,2324
Jumlah	N = 50	∑fx=1591	-	-	∑fx² = 323,38

2. Langkah kedua adalah mencari harga mean (nilai rata-rata) dari skor jawaban siswi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{1591}{50} \\
 &= 31,82
 \end{aligned}$$

3. Langkah ketiga setelah diketahui harga mean selanjutnya adalah mencari harga Standart Deviasi (SD_x) dengan rumus sebagai berikut:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{323,38}{50}} \\
 &= \sqrt{6,4676} \\
 &= 2,54
 \end{aligned}$$

4. Setelah mengetahui mean skor dan standar deviasi skor tentang peran guru PAI, selanjutnya untuk mengetahui indikasi yang termasuk ke dalam kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) maka seluruh skor tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T = M_y + 1. SD_x$$

$$S = M_y + 1. SD_x \text{ sampai dengan } M_x + 1. SD_x$$

$$R = M_y - 1. SD_x$$

Indikasi tentang peran guru PAI yang termasuk dalam kategori tinggi adalah:

$$\begin{aligned}
 T &= M_x + 1. SD_x \\
 &= 31,82 + 1 (2,54) \\
 &= 34,36 \\
 &= 34 \text{ (ke atas)}
 \end{aligned}$$

Indikasi tentang lingkungan sekolah yang termasuk dalam kategori sedang adalah:

$$\begin{aligned}
 S &= M_x - 1. SD_x && \text{sampai dengan} && = M_x + 1. SD_x \\
 &= M_x - 1. SD_x && \text{sampai dengan} && = M_x + 1. SD_x \\
 &= 31,82 - 1 (2,54) && && = 31,82 + 1 (2,54)
 \end{aligned}$$

$$= 29,28$$

$$= 29 \text{ (ke bawah)}$$

$$= 34,36$$

$$= 34 \text{ (ke atas)}$$

Indikasi tentang lingkungan sekolah yang termasuk dalam kategori rendah adalah:

$$R = M_x - 1. SD_x$$

$$= 31,82 - 1 (2,54)$$

$$= 29,28$$

$$= 29 \text{ (ke bawah)}$$

Penjelasan

- Skor 34 ke atas adalah tinggi
- Skor dari 29-33 adalah sedang
- Skor dari 28 kebawah adalah rendah

Selanjutnya untuk mengetahui persentase dengan lingkungan sekolah yang kategori tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Distribusi Nilai Peran Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 22 Palembang

Lingkungan Sekolah	Frekuensi	Persentase
Tinggi	8	16%
Sedang	35	70 %
Rendah	7	14 %
Jumlah	50	100 %

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa lingkungan sekolah yang dikategorikan tinggi sebanyak 8 orang siswa (16%), yang tergolong sedang

sebanyak 35 orang siswa (70%), dan yang tergolong rendah sebanyak 7 orang siswa (14%).

Dengan demikian dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru berada pada kategori “sedang” yaitu sebanyak 35 orang siswa (70%), dari 50 orang siswi yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

C. Motivasi Siswi Memakai Jilbab di Luar Sekolah di SMA Negeri 22 Palembang

Untuk mengetahui bagaimana motivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah kelas X (IPS⁵, IPA¹, IPA²) di SMA Negeri 22 Palembang penulis menggunakan metode angket yang meliputi hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam berjilbab, harapan dan cita-cita di masa depan, adanya penghargaan dalam berjilbab, adanya kegiatan yang menarik dalam berjilbab, adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat berjilbab (menutup aurat) dengan baik. Responden dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas X (IPS⁵, IPA¹, IPA²) di SMA Negeri 22 Palembang yang berjumlah 50 siswa.

Penulis telah menyebar angket dengan 15 item pertanyaan kepada siswi sebagai responden. Selanjutnya setiap item angket memiliki tiga alternatif jawaban sebagai berikut:

- Untuk jawaban (Y) diberi skor tiga
- Untuk jawaban (KD) diberi skor dua, dan

- Untuk jawaban (TP) diberi skor satu

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data ini adalah sebagai berikut:

- Membuat tabel persentase setiap jawaban dari masing-masing jawaban
- Menyimpulkan hasil dari setiap persentase jawaban

Untuk lebih jelasnya akan diuraikan satu persatu dari jawaban responden dalam bentuk tabulasi dengan cara diinterpretasikan pada tiap-tiap item pertanyaan.

Item pertanyaan pertama yaitu apakah responden ingin mendapatkan juara kelas, penulis menanyakan kepada siswa (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.23 berikut ini:

Tabel 4.18

Pendapat responden suka memakai jilbab di luar sekolah tanpa ada paksaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	35	70%
Kadang-kadang	10	20%
Tidak pernah	4	8%
Total	50	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden suka memakai jilbab di luar sekolah tanpa ada paksaan, hal ini dapat dilihat dari 35 atau 70% siswi yang menjawab iya, 10 atau 20% siswi yang menjawab kadang-kadang dan 4 atau 8 % yang menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui apakah responden terdorong untuk berjilbab ketika melihat guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenakan jilbab, penulis menanyakan kepada siswa (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.24 berikut ini:

Tabel 4.19
Pendapat responden tentang terdorong untuk berjilbab ketika melihat guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenakan jilbab

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	25	50%
Kadang-kadang	11	22%
Tidak pernah	14	28 %
Total	50	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden terdorong untuk berjilbab ketika melihat guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenakan jilbab, hal ini dapat dilihat dari 25 atau 50% siswi yang menjawab iya, 11 atau 22% siswi yang menjawab kadang-kadang dan 14 atau 28% yang menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui apakah responden terdorong untuk berjilbab ketika melihat teman sekelas mengenakan jilbab, penulis menanyakan kepada siswa (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.25 berikut ini

Tabel 4.20
Pendapat responden tentang terdorong untuk berjilbab ketika melihat teman sekelas mengenakan jilbab

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	25	50 %
Kadang-kadang	8	16 %
Tidak pernah	17	34 %
Total	50	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden terdorong untuk berjilbab ketika melihat teman sekelas mengenakan jilbab, hal ini dapat dilihat dari (25 atau 50%) siswi yang menjawab iya, 8 atau 16% siswi yang menjawab kadang-kadang dan 17 atau 34%) yang menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui apakah responden berjilbab atas kemauan sendiri, penulis menanyakan kepada siswa (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.26 berikut in

Tabel 4.21
Pendapat responden berjilbab atas kemauan sendiri

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	48	96 %
Kadang-kadang	1	2%
Tidak pernah	1	2 %
Total	50	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden berjilbab atas kemauan sendiri, hal ini dapat dilihat dari 48 atau 96% siswi yang menjawab iya,

1 atau 2% siswi yang menjawab kadang-kadang, dan 1 atau 2% siswi yang menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui responden berjilbab karena kemauan orang tua, penulis menanyakan kepada siswa (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.27 berikut ini:

Tabel 4.22
Pendapat responden berjilbab karena kemauan orang tua

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	2	4%
Kadang-kadang	39	78%
Tidak pernah	9	18 %
Total	50	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden berjilbab karena kemauan orang tua, hal ini dapat dilihat dari 2 atau 4% siswi yang menjawab iya, 39 atau 78% siswi yang menjawab kadang-kadang dan 9 atau 18% yang menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui apakah responden berjilbab ketika disuruh oleh orang tua, penulis menanyakan kepada siswa (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.28 berikut ini:

Tabel 4.23
Pendapat responden tentang berjilbab ketika disuruh oleh orang tua

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	5	10 %
Kadang-kadang	4	8 %
Tidak pernah	41	82%
Total	50	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden berjilbab ketika disuruh oleh orang tua, hal ini dapat dilihat dari 5 atau 10% siswi yang menjawab iya, 4 atau 8% orang siswi yang menjawab kadang-kadang dan 41 atau 82% siswi yang menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui apakah responden merasa terpaksa ketika disuruh berjilbab oleh orang tua, penulis menanyakan kepada siswa (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.29 berikut ini:

Tabel 4.24
Pendapat responden tentang merasa terpaksa ketika disuruh berjilbab oleh orang tua

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	1	2 %
Kadang-kadang	1	2%
Tidak pernah	48	96 %
Total	50	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden merasa terpaksa ketika disuruh berjilbab oleh orang tua, hal ini dapat dilihat dari 1 atau 2% siswi yang menjawab iya, 1 atau 2% siswi yang menjawab kadang-kadang, dan 48 atau 96% siswi yang menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui apakah responden mengikuti ajakan orang tua pergi keluar rumah dengan-nya menggunakan jilbab, penulis menanyakan kepada siswa (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.30 berikut ini:

Tabel 4.25
Pendapat responden tentang mengikuti ajakan orang tua pergi keluar rumah dengan-nya menggunakan jilbab

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	38	76 %
Kadang-kadang	7	14 %
Tidak pernah	5	10 %
Total	50	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden mengikuti ajakan orang tua pergi keluar rumah dengan-nya menggunakan jilbab, hal ini dapat dilihat dari 38 atau 76% siswi yang menjawab iya, 7 atau 14% siswi yang menjawab kadang-kadang, dan 5 atau 10% siswi yang menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui apakah responden mengajak teman anda untuk berjilbab ketika bermain di luar jam sekolah, penulis menanyakan kepada siswa (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.31 berikut ini

Tabel 4.26
Pendapat responden tentang mengajak teman anda untuk berjilbab ketika bermain di luar jam sekolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	27	54 %
Kadang-kadang	21	42 %
Tidak pernah	2	4 %
Total	50	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden mengajak teman anda untuk berjilbab ketika bermain di luar jam sekolah, hal ini dapat dilihat dari 27 atau 54% siswi yang menjawab iya, 21 atau 42% siswi yang menjawab kadang-kadang dan 2 atau 4% yang menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui apakah responden mengikuti ajakan teman anda untuk berjilbab ketika bermain di luar jam sekolah, penulis menanyakan kepada siswa (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.32 berikut ini:

Tabel 4.27
Pendapat responden tentang mengikuti ajakan teman anda untuk berjilbab ketika bermain di luar jam sekolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	37	74 %
Kadang-kadang	4	8 %
Tidak pernah	9	18 %
Total	50	100 %

Dari tabel di atas diketahui bahwa responden mengikuti ajakan teman anda untuk berjilbab ketika bermain di luar jam sekolah, hal ini dapat dilihat dari 37 atau 74% siswi yang menjawab iya, 4 atau 8% siswi yang menjawab kadang-kadang dan 9 atau 18% siswi yang menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui apakah responden berjilbab karena ingin mendapatkan perhatian orang tua , penulis menanyakan kepada siswa (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.33 berikut ini:

Tabel 4.28
Pendapat responden tentang berjilbab karena ingin mendapatkan perhatian orang tua

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	7	14 %
Kadang-kadang	3	6 %
Tidak pernah	41	82 %
Total	50	100 %

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden berjilbab karena ingin mendapatkan perhatian orang tua, hal ini dapat dilihat dari 7 atau 14% siswi yang menjawab iya, 3 atau 6% siswi yang menjawab kadang-kadang dan 41 atau 82% yang menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui apakah responden berjilbab karena ingin mendapatkan perhatian guru, apakah adik mengerjakannya, penulis menanyakan kepada siswa (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.34 berikut ini:

Tabel 4.29
Pendapat responden tentang berjilbab karena ingin mendapatkan perhatian guru

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	0	0 %
Kadang-kadang	3	6 %
Tidak pernah	47	94 %
Total	50	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden berjilbab karena ingin mendapatkan perhatian guru, hal ini dapat dilihat dari 3 atau 6% siswi yang menjawab kadang-kadang dan 47 atau 94% siswi yang menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui apakah responden berjilbab karena ingin mendapatkan perhatian teman, penulis menanyakan kepada siswa (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.35 berikut ini:

Tabel 4.30
Pendapat responden tentang berjilbab karena ingin mendapatkan perhatian teman

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	0	0 %
Kadang-kadang	2	4 %
Tidak pernah	48	96 %
Total	50	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden berjilbab karena ingin mendapatkan perhatian teman, hal ini dapat dilihat dari 2 atau 4% siswi yang menjawab kadang-kadang, dan 48 atau 96% siswi yang menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui apakah responden berjilbab karena takut mendapatkan hukuman dari orang tua, penulis menanyakan kepada siswa (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.36 berikut ini:

Tabel 4.31
Pendapat responden tentang berjilbab karena takut mendapatkan hukuman dari orang tua

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	0	0 %
Kadang-kadang	5	10 %
Tidak pernah	45	90 %
Total	50	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden berjilbab karena takut mendapatkan hukuman dari orang tua, hal ini dapat dilihat dari 5 atau 10% siswi yang menjawab kadang-kadang dan 45 atau 90% siswi yang menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui apakah responden berjilbab karena takut mendapatkan hukuman dari guru, penulis menanyakan kepada siswa (responden) seperti yang terdapat pada tabel 4.37 berikut ini:

Tabel 4.32
Pendapat responden tentang berjilbab karena takut mendapatkan hukuman dari guru

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	1	2 %
Kadang-kadang	4	8 %
Tidak pernah	45	90 %
Total	50	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden berjilbab karena takut mendapatkan hukuman dari guru, hal ini dapat dilihat dari 1 atau 2% siswi yang menjawab iya dan 4 atau 8% siswi yang menjawab kadang-kadang dan 45 atau 90% yang menjawab tidak pernah.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden tersebut, selanjutnya direkapitulasi, diperoleh skor mentah dan dianalisis dengan statistik sebagai berikut:

Variabel Y

29	26	24	27	28	26	31	29	29	26
24	29	25	21	25	25	29	30	27	25
30	29	27	29	29	26	26	31	28	27
27	23	26	21	22	20	22	21	29	23
22	33	23	25	26	29	36	29	31	26

Selanjutnya data di atas dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah pertama melakukan pengskoran ke dalam tabel distribusi frekuensi:

Tabel 4.33
Distribusi Frekuensi Skor Responden tentang Motivasi Memakai Jilbab di Luar Sekolah

Y	F	Fy	Y	y ²	f.y ²
36	1	36	+9,44	89,1136	89,1136
33	1	33	+6,44	41,4736	41,4736
31	3	93	+4,44	19,7136	59,1408
30	2	60	+3,44	11,8336	23,6672
29	11	316	+2,44	5,9536	65,4896
28	2	56	+1,44	2,0736	4,1472
27	5	135	+0,44	0,1936	0,968
26	8	208	-0,56	0,3136	2,5088
25	5	125	-1,56	2,4336	12,168
24	2	48	-2,56	6,5536	13,1072
23	3	69	-3,56	12,6736	38,0208
22	3	66	-,56	20,7936	62,3808
21	3	63	-5,56	30,9136	92,7408

20	1	20	-6,56	43,0336	43,0336
		$\Sigma fy = 1328$			$\Sigma y^2 = 547,96$

2. Langkah kedua adalah mencari harga mean (nilai rata-rata) dari skor jawaban siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_y &= \frac{\Sigma fy}{N} \\
 &= \frac{1328}{50} \\
 &= 26,56
 \end{aligned}$$

3. Langkah ketiga setelah diketahui harga mean selanjutnya adalah mencari harga Standart Deviasi (SD_x) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_y &= \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{547,96}{50}} \\
 &= \sqrt{10,9592} \\
 &= 3,31
 \end{aligned}$$

4. Setelah mengetahui mean skor dan standar deviasi skor tentang motivasi jilbab, selanjutnya untuk mengetahui indikasi yang termasuk ke dalam kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) maka seluruh skor tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T = M_y + 1. SD_y$$

$$S = M_y + 1. SD_y \text{ sampai dengan } M_x + 1. SD_x$$

$$R = M_y - 1. SD_y$$

Indikasi tentang prestasi berjilbab siswi yang termasuk dalam kategori tinggi adalah:

$$\begin{aligned} T &= M_y + 1. SD_y \\ &= 26,56 + 1 (3,31) \\ &= 29,87 \\ &= 30 \text{ (ke atas)} \end{aligned}$$

Indikasi tentang prestasi berjilbab siswi yang termasuk dalam kategori sedang adalah:

$S = M_y - 1. SD_y$	sampai dengan	$M_y + 1. SD_y$
$= M_y - 1. SD_y$	sampai dengan	$= M_y + 1. SD_y$
$= 26,56 - 1 (3,31)$		$= 26,56 + 1 (3,31)$
$= 23,25$		$= 29,87$
$= 23 \text{ (ke bawah)}$		$= 30 \text{ (ke atas)}$

Indikasi Indikasi tentang prestasi berjilbab siswi yang termasuk dalam kategori rendah adalah:

$$\begin{aligned} R &= M_y - 1. SD_y \\ &= 26,56 - 1 (3,31) \\ &= 23,25 \\ &= 23 \text{ (ke bawah)} \end{aligned}$$

Penjelasan

- Skor 30 ke atas adalah tinggi
- Skor dari 23 – 29 adalah sedang
- Skor 22 kebawah adalah rendah

Selanjutnya untuk mengetahui persentase dengan prestasi berjilbab siswi yang kategori tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.34
Persentase Nilai Tentang Motivasi Siswi

Motivasi siswi	Frekuensi	Persentase
Tinggi	5	10%
Sedang	38	76 %
Rendah	7	14%
Jumlah	50	100 %

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa motivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah yang dikategorikan tinggi sebanyak 5 orang siswi (10%), yang tergolong sedang sebanyak 38 orang siswi (76%), dan yang tergolong rendah 7 sebanyak orang siswi (14%).

Dengan demikian dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah berada pada kategori “sedang” yaitu 38 orang siswi (76%) dari 50 orang siswi yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

D. Analisis Peran Guru Pendidika Agama Islam Dalam Memotivasi Siswi Memakai Jilbab di Luar Sekolah Kelas X di SMA Negeri 22 Palembang

Setelah mengetahui peran guru dan motivasi memakai jilbab selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara peran guru dengan motivasi memakai jilbab siswi, maka akan dianalisis hasil penyebaran angket sebagai berikut:

1. Variabel X (Peran Guru PAI)

30	31	30	28	32	34	31	35	30	34
33	33	31	32	29	32	30	38	31	30
30	32	31	34	31	33	30	30	31	28
29	27	31	35	30	32	28	30	31	32
36	37	34	34	28	32	37	35	33	36

2. Variabel Y (Motivasi Memakai Jilbab di Luar Sekolah)

29	26	24	27	28	26	31	29	29	26
24	29	25	21	25	25	29	30	27	25
30	29	27	29	29	26	26	31	28	27
27	23	26	21	22	20	22	21	29	23
22	33	23	25	26	29	36	29	31	26

Untuk mengetahui apakah ada korelasi atau tidak dapat menggunakan rumus statistik yaitu Teknik *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_x')(C_y')}{(SD_{x'})(SD_{y'})}$$

Kemudian untuk dapat mengetahui angka indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y (r_{xy}), maka pertama-tama siapkan peta korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.35
Peta korelasi aktivitas belajar dengan prestasi belajar

Melalui peta korelasi di atas, telah diperoleh data sebagai berikut:

1. Mencari C_x' dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C_x' &= \frac{\sum fx'}{N} \\ &= \frac{-9}{50} \\ &= -0,18 \end{aligned}$$

2. Mencari C_y' dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C_y' &= \frac{\sum fy'}{N} \\ &= \frac{-23}{50} \\ &= -0,46 \end{aligned}$$

3. Mencari standar deviasi (SD_x') dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD_x' &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{\frac{325}{50} - \left(\frac{-9}{50}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{6,5 - (-0,18)^2} \\ &= 1 \sqrt{6,5 - (0,18)} \\ &= 1 \sqrt{6,4676} \end{aligned}$$

$$= 2,54$$

4. Mencari standar deviasi ($SD_{y'}$) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD_{y'} &= i \sqrt{\frac{\sum f y'^2}{N} - \left(\frac{-23}{50}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{\frac{499}{50} - (-0,46)^2} \\ &= 1 \sqrt{9,98 - (0,2116)^2} \\ &= 1 \sqrt{9,98 - 0,2116} \\ &= \sqrt{9,7684} \\ &= 3,12 \end{aligned}$$

5. Mencari indeks korelasi (r_{xy}) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\frac{\sum x' y'}{N} - (C_x')(C_y')}{(SD_x')(SD_y')} \\ &= \frac{\frac{300}{50} - (-0,18)(0,46)}{(2,54)(3,12)} \\ &= \frac{6 - 0,0828}{7,9248} \\ &= \frac{5,9172}{7,9248} \\ &= 0,75 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh hasil $r_{xy} =$ untuk memberikan interpretasi terhadap r_{xy} terlebih dahulu merumuskan Hipotesis Alternatif dan Hipotesis nolnya:

H_a : Terdapat Hubungan yang signifikan antara peran guru PAI dengan motivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah kelas X di SMAN 22 Palembang

Ho : Tidak Terdapat Hubungan yang signifikan antara peran guru PAI dengan motivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah kelas X di SMAN 22 Palembang

Selanjutnya uji kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya r_{xy} dengan besarnya r_{tabel} yang tercantum dalam Tabel Nilai “r” Product Moment dengan memperhitungkan df-nya lebih dahulu.

Maka kita lihat harga “r” tabel dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df &= N - nr \\ &= 50 - 2 \\ &= 48 \end{aligned}$$

Setelah dilihat dari tabel dijumpai df sebesar 48. Dengan df 50 diperoleh “r” tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,273, taraf 1% sebesar 0,354. Ternyata (0,75) lebih besar, baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini:

$$0,273 < 0,75 > 0,354.$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara peran guru PAI dengan motivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah kelas X di SMAN 22 Palembang. Dari hasil analisis hasil angket pada tabel 4.17 dapat diketahui bahwa peran guru berada pada kategori sedang sebanyak 35 orang siswi dengan presentase (70%), sedangkan motivasi memakai jilbab di luar sekolah pada kategori sedang sebanyak 38 orang siswa dengan presentase (76%). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa tingginya motivasi siswi memakai jilbab

diluar sekolah kelas X di SMAN 22 Palembang saling berhubungan baik dengan peran guru Pendidikan Agama Islam. Sebaliknya rendahnya motivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah dipengaruhi oleh tidak baiknya peran guru Pendidikan Agama Islam, demikian pula yang hanya memenuhi standar minimal cenderung mempengaruhi motivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah cukup baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil analisis pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dianalisis melalui rumus TSR dapat disimpulkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 22 Palembang berada pada kategori “sedang” yaitu sebanyak 35 orang siswi (70%) dari 50 orang siswi yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari 50 orang siswi ini yang dikategorikan tinggi sebanyak 8 orang siswi (16%), yang tergolong sedang sebanyak 35 orang siswi (70%), dan yang tergolong rendah sebanyak 7 orang siswi (14%).
2. Setelah dianalisis melalui rumus TSR dapat disimpulkan bahwa motivasi siswimemakai jilbab di luar sekolah berada pada kategori “sedang” yaitu 38 orang siswa (76%) dari 50 orang siswi yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari 50 orang siswi ini yang dikategorikan tinggi sebanyak 5 orang siswi (10%), yang tergolong sedang sebanyak 38 orang siswi (76%), dan dan yang tergolong rendah 7 sebanyak orang siswi (14%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara peran guru Pendidikan Agama Islam denganmemotivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah KELAS X di SMAN 22 Palembang. Berdasarkan hasil analisa statistik bahwa “r” hitung 0,56 lebih besar dari pada “r” tabel (Product Moment) baik pada taraf

signifikansi 5% (0,273) maupun pada taraf signifikansi 1% (0,354). Dengan demikian maka hipotesa alternatif H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara peran guru Pendidikan Agama Islam dengan memotivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah kelas X di SMAN 22 Palembang. Kemudian dilihat dari r_{xy} sebesar 0,75, maka interpretasi koefisien korelasi termasuk dalam katagori kuat yakni dari 0,70-0,90.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan mampu menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif bagi peserta didik serta memberikan kesempatan kepada semua guru untuk mengikuti kegiatan di luar sekolah sebagai upaya meningkatkan motivasi siswi dalam berjilbab (menutup aurat) di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kepada guru diharapkan mampu menanamkan dan menyampaikan kepada peserta didik bahwa hukum berjilbab (menutup aurat) hukumnya wajib, memberikan motivasi sebagai semangat peserta didik untuk menutup aurat di sekolah maupun di luar sekolah semakin termotivasi untuk berjilbab sehingga tujuan diwajibkan berjilbab di sekolah dapat tercapai secara optimal.
3. Untuk Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data segala sesuatunya sehingga dapat

dilaksanakan dengan baik. Dan untuk lebih memperdalam penelitian guna mengembangkan penelitian lebih lanjut yang kelak dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan agama islam, khususnya dalam penelitian mengenai pemakaian jilbab bagi siswi di luar sekolah. melalui penelitian ini, diharapkan peneliti berikutnya mampu mengembangkan penelitian lebih lanjut guna menghasilkan suatu metode atau cara agar anak didik mau memakai jilbanya tidak hanya di lingkungan sekolah saja, tetapi hingga di lingkungan luar sekolah. hal ini dimaksudkan agar tercapai pendidikan agama islam yang tidak hanya di ajarkan namun mampu di hayati oleh segenap siswi dan elemen sekolah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- AaSuryana, MM dan PupuhFathurrohman. 2012. *Guru Profesional*, Bandung: PT RefikaAditama.
- Hawi Akmal. 2006. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Hawi Akmal. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Baharudin. 2010. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Drajat Zakiyah. 1987. *Islam untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Djamarah Bahri Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Guru Dan anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hawi Akmal. 2006. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Hawi Akmal. 2005. *Kompetensi Guru PAI*, Palembang: Rafa press.
- Hawi Akmal. 2008. *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, Palembang, IAIN Raden Fatah Press.
- Hamalik Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Bandung Bumi Aksara.
- Immawati Fitri Lestari dan Trisanti Tri Wahyuni. 2015. *Bukan Tutorial Jilbab*, (Jogjakart Trans Idea).
- Khairil dan Danim Sudarwan. 2009. *Profesi Kependidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Khadijah Nyanyu. 2009. *Psikologi Pendidikan*, Palembang : Grafika Telindo Press.

- Mulhandi Ibn Haj, et.al. 1998. *Enam Puluh Satu Tanya Jawab Tentang Jilbab*, Bandung: Esprees.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja rosdakarya.
- Nazarudinn. 2007. *Manajemen Pembelajaran*, Jogjakarta: Teras.
- Oviyanti Fitri. 2009. *PengelolaanPengejaran*, Palembang: Rafah Press.
- Ramayulis dan Samsul Nizar. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*, jakarta: Kalam Mulia.
- Said Ramadhan Muhammad. 1992. *Kemana Pergi Wanita Mu'minah*, Jakarta: Gema Insani Perss.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Syaodih Nana. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaikh Yusuf Abdul Aziz. 2009. *101 Wasiat Rasul Untuk Wanita*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Siregar Sofyan. 2014. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual danAplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: RajawaliPers.
- Suryabrata Sumadi. 1995. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sofyan. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta PT Raja GrafindoPersada.
- Sudijono, Anas. 2015 *Pengantar Statistik Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- ZainiHerman. 2014. *Kompetensi Guru PAI*,Palembang: Rafah Press.

Zein Aswan Djmarah Syaiful. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta. Lentera Cipta.

Sri Hastuti. 2005. *Motivasi Pemakaian Jilbab Dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Muslimah (Studi Kasus di desa Giripurwo, Girimulyo, Kulon Porgo, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga*, Online. Telah diakses pada hari, Minggu 16 juli 2017 14.45.

Pendidikan Nasional Departemen. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. Online. Telah diakses pada hari, jum'at 9 Mei 2017 10.30

Dokumentasi
Suasana siswi mengisi Angket SMAN 22 Palembang





Kisi-kisi peran guru

Aspek	Indikator	No.item pertanyaan	
Peran Guru	1. Memberikan penghargaan (hadiah serta pujian)	1,2,3,4,5	
	2. Memberikan hukuman	6,7	
	3. Memberikan nilai	8,9,10,11,12,13	
	4. Bekerjasama	14,15	

Kisi-Kisi Angket siswi memakai jilbab di luar sekolah

No	Aspek	Indikator	No. Item Pertanyaan
1.	Motivasi Intrinsik	- Suka	1
		- Dorongan	2,3
		- Kemauan sendiri	4,5
2.	Motivasi Ekstrinsik	- Suruhan	6
		- Paksaan	7
		- Ajakan	8,9,10
		- Hadiah (Rewards)	11,12,13
		- Hukuman (Punishment)	14,15

ANGKET PENELITIAN

A. Pendahuluan

Angket ini semata-mata bertujuan untuk membantu kami dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian skripsi yang berjudul “PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMOTIVASI SISWI MEMAKAI JILBAB DI LUAR SEKOLAH KELAS X DI SMA NEGERI 22 PALEMBANG”.

Oleh karena itu, besar harapan kami kiranya siswa/siswi dapat membantu kami dalam mengumpulkan data dengan cara menjawab pertanyaan yang telah disediakan di bawah ini dengan sejujur-jujurnya. Atas bantuannya kami ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas Anda dengan jelas.
2. Jawablah pertanyaan dengan sejujur-jujurnya.
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban pertanyaan yang menurut Anda sesuai dengan kenyataan yang ada (keadaan yang sebenarnya).

C. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :

PERTANYAAN-PERTANYAAN

A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah

1. Apakah guru pendidikan Agama Islam memberikan pujian ketika ada siswi yang memakai jilbab rapi dan bersih?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
2. Apakah guru pendidikan Agama Islam memberikan hadiah kepada siswi yang berjilbab panjang?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
3. Apakah guru pendidikan Agama Islam memberikan nasehat ketika ada siswi yang bersikap kurang sopan?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
4. Apakah guru pendidikan Agama Islam menegur ketika ada siswi yang sering melepas jilbab di dalam kelas?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
5. Apakah guru pendidikan agama islam memberikan motivasi memakai jilbab baik di dalam maupun di luar untuk menutup aurat?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
6. Apakah guru pendidikan Agama Islam memberikan hukuman berupa tugas kepada siswi yang tidak bejilbab di dalam kelas?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
7. Apakah guru pendidikan Agama islam memberikan hukuman fisik kepada siswi yang tidak mengikuti aturan memakai jilbab di sekolah?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
8. Apakah guru pendidikan Agama Islam memberikan nilai kepada siswi yang memakai jilbab dengan sopan?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
9. Apakah guru pendidikan Agama Islam memberikan nilai kepada siswi yang memakai jilbab tipis (terawang)?

- a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah
10. Apakah guru pendidikan Agama Islam memberikan nilai kepada siswi yang memakai jilbab tebal?
a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah
11. Apakah guru pendidikan Agama Islam memberikan nilai kepada siswi memakai jilbab sampai menutup dada?
a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah
12. Apakah guru pendidikan Agama Islam mengevaluasi siswi yang memakai jilbab?
a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah
13. Apakah guru pendidikan Agama Islam memberikan nilai kepada siswi yang rajin memakai jilbab di sekolah maupun di luar sekolah?
a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah
14. Apakah guru pendidikan Agama Islam memberikan dorongan kepada siswi untuk bekerjasama dengan temannya yang tidak mau memakai jilbab?
a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah
15. Apakah guru pendidikan Agama Islam mendorong siswi untuk bekerjasama memakai jilbab yang panjang (syar'i)?
a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah

B. Motivasi siswi memakai jilbab diluar sekolah

1. Apakah Anda suka memakai jilbab di luar sekolah tanpa ada paksaan?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

2. Apakah Anda terdorong untuk berjilbab ketika melihat guru mata pelajaran PAI mengenakan jilbab?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

3. Apakah Anda terdorong untuk berjilbab ketika melihat teman sekelas mengenakan jilbab?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

4. Apakah Anda berjilbab atas kemauan sendiri?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

5. Apakah Anda berjilbab karena kemauan orang tua ?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

6. Apakah anda berjilbab ketika disuruh oleh orang tua?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

7. Apakah Anda merasa terpaksa ketika disuruh berjilbab oleh orang tua?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

8. Apakah Anda mengikuti ajakan orang tua untuk pergi keluar rumah dengan-nya menggunakan jilbab?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

9. Apakah Anda mengajak teman anda untuk berjilbab ketika bermain di luar jam sekolah?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

10. Apakah Anda mengikuti ajakan teman anda untuk berjilbab ketika bermain di luar jam sekolah?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

11. Apakah Anda berjilbab karena ingin mendapatkan perhatian orang tua?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
12. Apakah Anda berjilbab karena ingin mendapatkan perhatian guru?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
13. Apakah anda berjilbab karena ingin mendapatkan perhatian teman?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
14. Apakah Anda berjilbab karena takut mendapatkan hukuman dari orang tua?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
15. Apakah Anda berjilbab karena takut mendapatkan hukuman dari guru?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Profil SMA Negeri 22 Palembang

1. Sejarah berdirinya
2. Keadaan gedung
3. Luas tanah
4. Letak geografis

B. Keadaan Guru dan Karyawan

1. Jumlah guru
2. Nama-nama guru
3. Tingkat pendidikan guru
4. Jumlah karyawan
5. Struktur organisasi

C. Keadaan siswa

1. Jumlah siswa
2. Jumlah siswa dalam setiap kelas
 - a. Kelas X : orang
 - b. Kelas XI : orang
 - c. Kelas XII : orang

D. Keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMAN 22 Palembang



PEDOMAN OBSERVASI

Hal-hal yang menjadi bahan observasi peneliti di lapangan antara lain sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang ada di SMA Negeri 22 Palembang.
2. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 22 Palembang.
3. Ekspresi wajah dan bahasa tubuh responden yang sering ditampilkan saat menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.
4. Respon siswa ketika sedang menjawab pertanyaan-pertanyaan pada kuisioner yang peneliti bagikan.

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Rusma Apriani
 NIM : 13210240
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / PAI
 Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi
 Siswi Memakai jilbab di luar sekolah
 Pembimbing I : Dr. Mub Misdar, M.Ag.

Pembimbing I	Tanggal	Masalah yang di Konsultasikan	Paraf
	19/07 /6	- Teori kopying dan - Latar belakang - Identifikasi dan - Runtun tidak nyata - definisi operasional - Jitu di gunakan dan - Penelitian Kualitatif	
	19/07 /17	- Latar belakang - Variabel penelitian - Pendekatan Kuantitatif	

27/07 /7	Asas untuk ujian Klasikal	✓
7/07 /9	Contoh ke. Asas dan Kuis II	✓
11/07 /10	Teori pemisahan Kuis I dan II di perbandingan	✓
16/10	Kuis I kejut. di perbandingan. Asas. Oke.	✓
17/07 /10	Asas Kuis II	✓
24/07 /10	Kuis II perbandingan mendiskusikan dengan dan Kuis I kejut.	✓

1/017 /11	Aed. Gub III Berkas Sunjari selesai	rl
18/017 /12	Berakhir pemukiman Dokter pustaka.	rl
19/017 /12	Dokter pustaka, pemukiman masjid suluh	rl
22/012 /12	Aed. Selendang papat daktul dalam ujian	rl

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Rusma Apriani
 NIM : 13210240
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / PAI
 Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi
 Siswi Memakai jilbabdi luar sekolah
 Pembimbing II : Drs. Herman Zaini, M.Pd.I

Pembimbing I	Tanggal	Masalah yang di Konsultasikan	Paraf
	22-5-2017	Jamuan proposal as Rusma Apriani	Y
	9-6-2017	Perbaiki: - LB masalah - Kromayka tepos - Kajian Pustakas - Defusi Opononal - Melbrilogi pinalin	Y
	13-6-2017	perbaiki lagi: saous	Y
	14-6-2017	dan He. H. on utah. kesimpulan:	Y

<p>filos 12.9.2017</p>	<p>Belanda, Dufrenoy Provinsi Cirebon dan langit kera laut Perumahan Pahlawan-ka APD, pendiri</p>	<p>Y</p>
<p>2-10-2017</p>	<p>APD. prabandhi bag Shagaminan dan Ace. Apk. peneltian lagitka ke Pahlawan bag 1</p>	<p>Y Y</p>
<p>5-12-2017</p>	<p>sub 1 ace</p>	<p>Y</p>

15-12 2017		Pada Bab II Perbaikan lagi Definisipersonal Bab II Tambah lagi materi yg baru harus memuat:	J Y
21-12-2017		Bab II Ace. Bab IV Analisis di pra analisis lagi sebagai orang	Y
3 Januari 17		Kembangkan Bab Ace. lanjut ke ke Pembimbing I	Y



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Palembang, Kode Pos 30126, Telp. 0711 353276

BUKTI MENGIKUTI UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Bersama ini diterangkan bahwa :

Nama : Rusma Apriani

NIM : 13210240

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Siswi Memakai Jilbab DI Luar Sekolah Kelas X Di SMA Negeri 22 Palembang**

Yang bersangkutan telah diseminarkan pada tanggal 22 Agustus 2017 Dosen Penguji Ujian Seminar Proposal Skripsi I Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag. dan Dosen Penguji Ujian seminar Proposal Skripsi II Mardeli, M.A Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dipergunakan untuk mendapatkan dosen pembimbing skripsi.

Dosen Penguji I

Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag
NIP. 19730713 199803 1 003 001

Palembang, Agustus 2017

Dosen Penguji II

Mardeli, M.A
NIP. 19751008 20003 2 001

Mengetahui,
Ketua Bina Skripsi Prodi PAI

Nurlaila, M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Rusma Apriani
NIM : 13210240
Jurusan : PAI
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Peran guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi siswa memakai jilbab di luar sekolah kelas X di STAD 22 Palembang
Penguji I : DR. Fitri Olyanti, M.Ag.

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1.	30/10/2018	Perbaikan skripsi. Harus ada skripsi bag. penesita selanjutnya.	[Signature]
2.	31/10/2018	Skripsi harus spesifik.	[Signature]
3.	1/11/2018	Ace revisi lanjut jilid.	[Signature]

Palembang, 1/11/2018
Dosen Penguji:
[Signature]
DR. FITRI OLYANTI, M. Ag |
13210032001622001





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Rusma Apriani
NIM : 19210240
Jurusan : PAI
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi
siswi memakai jilbab di luar sekolah kelas X di SMAN
22 Palembang
Penguji II : SUKIRMAN, M.Si

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1.	10 / 2018 / 9	PERBAIKI IDENTIFIKASI MASALAH	/
2.	12 / 2018 / 9	PERBAIKI FANTAS POSTARA MASIH JARUH	/
3.	17 / 2018 / 9	ACC REVISI LANJUT JILID	/

Palembang,
Dosen Penguji

SUKIRMAN, M.Si
19710703 200712 1004





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Rusma Apriani

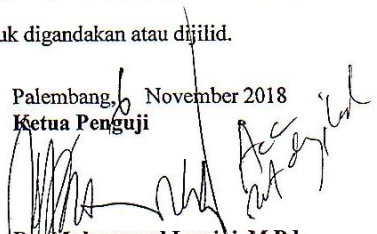
NIM : 13210240

Munaqosyah tanggal : Rabu, 14 Maret 2018

Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi
siswi memakai jilbab di luar sekolah kelas x di SMA Negeri
22 Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah
diperbaiki yang bersangkutan sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan,
karena hal itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, November 2018
Ketua Penguji


Dr. Muhammad Isnaini, M.Pd
NIP.19720201 200002 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Rusma Apriani

NIM : 13210240

Munaqosyah tanggal : Rabu, 14 Maret 2018

Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah kelas x di SMA Negeri 22 Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan, karena hal itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, November 2018

Sekretaris Penguji

Marzuki, M.A

NIP. 19751008 200003 2 001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Rabu
Tanggal : 14 Maret 2018
Nama : Rusma Apriani
NIM : 13210240
Jurusan : PAI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswi memakai
Jilbab di luar sekolah Kelas X di SMAN 22 Palembang*

Ketua Penguji : Muhammad Isnaini, S.Ag., M.Pd. (.....)

Sekretaris Penguji : Mardeli, M.A. (.....)

Pembimbing I : Dr. Mu. Misdar, M.Ag (.....)

Pembimbing II : Drs. Herman Zaini, M.Pd.I (.....)

Penguji I/Penilai I : Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag (.....)

Penguji II/Penilai II : Sukirman, S.Sos., M.si (.....)

Nilai Ujian : 74,25 / B IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Ketua,

Muhammad Isnaini, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720201 200003 1 004

Palembang, 14 Maret 2018
Sekretaris,

Mardeli, M.A.
NIP. 19751008 200003 2 001

**REKAPITULASI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF
PROGRAM REGULAR FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH**

HARI / TANGGAL UJIAN
KELOMPOK
PROGRAM STUDI

Rabu/07 Maret 2018
: 1 (Satu)
: PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Nim	Nama	Nilai							Angka	Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
1	13210050	AYU WANDIRA	76	80	70	86	75	80	80	78,143	B
2	13210052	BERTI SURYA LISMI	76	70	70	76	75	85	80	76	B
3	13210010	AFRIYADI	70	60	75	90	70	75	80	74,286	B
4	13210240	RUSMA APRIANI	70	65	70	70	70	75	80	71,429	B
5	13210055	DEBBI AFRIANTI	75	60	75	87	75	85	80	76,714	B
6	13210193	NAOVALIYA SANTRIYANI	70	70	85	86	76	80	80	78,143	B
7	13210196	NURAZIZAH	75	60	86	87	76	80	80	77,714	B
8	13210021	ALTIAN DIISNAN	70	60	80	86	70	80	80	75,143	B
9	13210310	YULIA AGTUTI	70	65	77	70	73	75	80	72,957	B
10	13210246	SARIKA LESTARI	75	60	75	70	75	80	80	73,571	B
11	13210144	KOJA ISWANTO	70	60	70	77	70	75	80	71,714	B
12	13210307	YULI ISTANTI	75	80	80	86	75	75	80	78,714	B
13	13210120	IKHLAS MUKHLIS	75	70	75	87	70	80	80	76,714	B
	13210315	ZAYYADI ALI KADIR	70	60	80	86	72	80	80	75,429	B
	13210132	JASNAN HADI	70	60	78	80	70	80	80	74	B
14	13210254	SISKA RENI	75	65	78	77	72	75	80	74,571	B
15	13210150	LENNY FITRI PUTRI	75	60	80	78	70	75	80	74	B


Mata Uji

- I : Metodologi Pembelajaran PAI
- II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
- III : Materi PAI
- IV : Baca Tulis Alqur'an (BTA)
- V : Media Pembelajaran PAI
- VI : Telaah Kurikulum
- VII : Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

Interval Nilai

- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 56 - 59 = D
- ≤ 56 = E

Ketua Prodi PAI,
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah


H. Alimron, M. Ag.
NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, Maret 2018
Sekretaris Prodi PAI,
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah


Mardani, M. Ag.
NIP. 19751002 200003 2 601